

**PENGARUH BANTUAN SOSIAL PROGRAM KELUARGA HARAPAN
(PKH) TERHADAP KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DESA DI
KECAMATAN RAMBANG (STUDI KASUS DI DESA TANJUNG RAYA,
PAGAR AGUNG DAN TANJUNG DALAM)**

SKRIPSI



SEVIRA JUNEASARI

2021120028

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS PRABUMULIH**

2025

**PENGARUH BANTUAN SOSIAL PROGRAM KELUARGA HARAPAN
(PKH) TERHADAP KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DESA DI
KECAMATAN RAMBANG (STUDI KASUS DI DESA TANJUNG RAYA,
PAGAR AGUNG DAN TANJUNG DALAM)**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Guna Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (SE)



SEVIRA JUNEASARI

2021120028

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS PRABUMULIH**

2025

LEMBAR PERSETUJUAN PENGUJI

Judul : Pengaruh Bantuan Sosial Program Keluarga Harapan (PKH) Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa di Kecamatan Rambang (Studi Kasus: Di Desa Tanjung Raya, PagarAgung, dan Tanjung Dalam)

Disusun Oleh :

Nama : Sevira Junea Sari

NIM : 2021120028

Program Studi : Akuntansi

Dibuat sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana (S.E) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Prabumulih.

Mengetahui,

Ketua Penguji



Linggariama, SE., M.Si
NIDN. 0221018201

Anggota Penguji I



Bayu Dharmaraga Al Kahfi, S.E., M.S.i
NIDN. 0217019401

Anggota Penguji II



Meirani Betriana, S.E., M.S.i
NIDN. 0205058302

Mengetahui,

Ketua Program Studi Akuntansi
Universitas Prabumulih




Bayu Dharmaraga Al Kahfi, S.E., M.S.i
NIDN.0217019401

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul : Pengaruh Bantuan Sosial Program Keluarga Harapan (PKH) Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa di Kecamatan Rambang (Studi Kasus: Di Desa Tanjung Raya, PagarAgung, dan Tanjung Dalam)

Disusun Oleh :

Nama : Sevira Junea Sari

NIM : 2021120028

Program Studi : Akuntansi

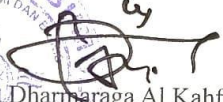
Dibuat sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana (S.E) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Prabumulih.

Mengetahui,

Nama Pembimbing	Tanggal	Tanda Tangan
1. Linggariama, SE., M.Si NIDN. 0221018201 Pembimbing I	<u>10 Juni 2025</u>	
2. Emi Sukmawati, S.E.,M.Si NIDN. 0221077202 Pembimbing II	<u>10 Juni 2025</u>	

Mengetahui,

Ketua Program Studi Akuntansi
Universitas Prabumulih


Bayu Dharmaraga Al Kahfi, S.E., M.S.i
NIDN.0217019401

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Sevira Junea Sari

NIM : 2021120028

Program Studi : Akuntansi

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Pengaruh Bantuan Sosial Program Keluarga Harapan (PKH) Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa di Kecamatan Rambang (Studi Kasus: Di Desa Tanjung Raya, Pagar Agung, dan Tanjung Dalam)” merupakan hasil karya tulis sendiri. Saya tidak melakukan penjiplakan dengan cara-cara yang tidak sesuai norma, etika, dan pedoman penulisan skripsi atau adanya klaim dari pihak lain terhadap keaslian hasil karya saya ini, maka saya siap menanggung resiko sanksi yang dijatuhkan kepada saya tanpa melibatkan nama lembaga tempat saya mendapatkan gelar sarjana.

Prabumulih, 25 Juli 2025

Sevira Junea Sari



Sevira Junea Sari
NIM. 202112028

ABSTRAK

Sevira Junea Sari (2021120028), Pengaruh Bantuan Sosial Program Keluarga Harapan (PKH) Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa di Kecamatan Rambang (Studi Kasus Di Desa Tanjung Raya, Pagar Agung, Dan Tanjung Dalam)

Penelitian ini bertujuan untuk melihat dan mengetahui pengaruh bantuan sosial Program Keluarga Harapan (PKH) terhadap kesejahteraan masyarakat desa di Kecamatan Rambang. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif yang di kuantitatifkan. Data yang diperoleh dari hasil kuesioner dan dokumentasi dengan teknik pengambilan sampel menggunakan teknik cluster sampling, data yang digunakan berupa hasil kuesioner tentang Program Keluarga Harapan (PKH) yang disebarkan pada keluarga penerima PKH yang secara langsung diolah pada SPSS versi 26. Data keluarga penerima PKH dari tahun 2021 sampai tahun 2023 yang digunakan sebagai bahan dalam menentukan sampel. Sampel pada penelitian ini sebanyak 66 responden. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Program Keluarga Harapan berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat di Kecamatan Rambang. Dalam hasil uji parsial menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} (3,340) > t_{tabel} (1,998), dan R^2 sebesar 0,155 artinya persentase Program Keluarga Harapan (PKH) terhadap kesejahteraan masyarakat sebesar 15,5%, sedangkan sisanya 84,5% dipegaruhi variabel diluar penelitian.

Kata Kunci : Program Keluarga Harapan (PKH), Kesejahteraan, Pengaruh

ABSTRAC

Sevira Junea Sari (2021120028), the influence of social Assistance from the Family Hope Program (PKH) on the Welfare of Village Communities in Rambang District (Case Study in Tanjung Raya, Pagar Agung, and Tanjung Dalam villages)

This study aims to see and determine the effect of social assistance from the Family Hope Program (PKH) on the welfare of village communities in Rambang District. This study uses a qualitative reserch type that in quantified. Data obtained from the result of questionnaires and documentation with a sampling technique using cluster sampling, the data uses in the form of questionnaire result about the Family Hope Program (PKH) which were distributed to PKH recipient families from 2021 to 2023 which were used as material in determining the sampel. The sample in this study was 66 respondents. The result of the study showed that the $t_{hitung} (3,340) > t_{tabel} (1,998)$, and $R\ square$ of 155 meant that the percentage of the Family Hope Program on community welfare was 15,5%while the remaining 84,5% was influenced by variables outside the study.

Keywords : Family HopeProgram (PKH), Welfare, Influence

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“Maka bersabarlah, sesungguhnya janji Allah itu benar dan sekali-kali jangan sampai orang-orang tidak meyakini (janji-Nya)”

(QS. Ar-Rum:60)

“Bekerjalah sampai kamu tidak perlu memperkenalkan dirimu sendiri”

(Sevira Junea Sari)

Kupersembahkan Kepada:

1. Diriku sendiri
2. Bapak Erham Susanto
3. Ibu Melsi Hertikani
4. Adikku Ellang Aric
5. Keluarga Besarku
6. Bapak/Ibu Dosen Fakultas Ekonomi & Bisnis
7. Teman-teman Seangkatan 2021

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan tufik dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Bantuan Sosil Program Keluarga Harapan (PKH) Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa di Kecamatan Rambang (Studi Kasus: Desa Tanjung Raya, Pagar Agung, dan Tanjung Dalam)”**. Skripsi ini dibuat untuk memenuhi sebagian dari syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi.

Penyusunan skripsi ini ditujukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di Universitas Prabumulih. Keberhasilan serta terselesaikannya penyusunan skripsi ini tidak lepas dari dukungan, bantuan, bimbingan dan saran dari semua pihak yang terlibat. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati dan tulus ikhlas penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Haidir Wady, S.E., M.S.i selaku Pembina Yayasan Pendidikan Prabumulih.
2. Ibu Dr. Yuniar Pratiwi, S.Si., M.Si selaku Rektor Universitas Prabumulih.
3. Bapak Aljabar, S.IP., M.M selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Prabumulih.
4. Bapak Bayu Dharmaraga Al Khafi, S.E., M.Si selaku Ketua Prodi Akuntansi Universitas Prabumulih.

5. Bapak Linggariama, S.E., M.Si selaku Pembimbing I dan ibu Emi Sukmawati, S.E., M.Si selaku Pembimbing II.
6. Ibu Meirani Batriana, S.E., M.Si selaku Pembimbing Akademik.
7. Seluruh Bapak/Ibu dosen serta staf yangtelah memberikan bekal ilmu selama perkuliahan pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis.
8. Bapak Syaparuddin, S.Sos selaku Kepala Kasi Kesejahteraan Sosial Daerah Kecamatan Rambang.
9. Cinta pertama dan panutanku, Ayahanda Erham Susanto. Terimakasih tak terhingga atas semua usahamu. Beliau memang tidak sempat merasakan bangku perkullihan, namun beliau mampu mendidik penulis, memotovasi, dan memberikan dukungan hingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana.
10. Pintu surgaku, Ibunda Melsi Hertikani terima kasih sebesar-besarnya penulis berikan kepda beliau atas segala bentuk bantuan, semangat dan do'a yang diberikan selama ini. Terima kasih atas nasihat yang selalu diberikan meski terkadang pikiran kita tidak sejalan, terima kasih atas kesabaran dan kebesaran hati menghadapi penulis yang keras kepala.
11. Adikku tercinta, Ellang Aric Susanto. Terima kasih sudah ikut serta dalam proses penulis penulis menempuh pendidikan selama ini, terima kasih atas semangat dan do'a serta cinta yang selalu diberikan kepda penulis. Tumbulah menjadi versi paling hebat, adikku.
12. Kepada seseorang yang tak kalah penting kehadirannya, sahabatku Erlin Viknolia, S.E. Terima kasih telah mendengarkan keluh kesah penulis,

berkontribusi dalam penulisan skripsi ini, memberikan dukungan, semangat, dan tenaga. Terima kasih telah menjadi bagian dalam perjalanan penyusunan saya hingga penyusunan skripsi ini selesai.

13. Rekan-rekan mahasiswa utamanya dari Program Studi Akuntansi angkatan 2021 Universitas Prabumulih atas dukungan dan kerjasamanya selama menempuh pendidikan serta penyelesaian penyusunan skripsi ini.

14. Sevira Junea Sari, ya! diri saya sendiri. Apresiasi sebesar-besarnya karena telah bertanggung jawab untuk menyelesaikan apa yang sudah dimulai. Terima kasih karena telah mampu berusaha keras dan berjuang sejauh ini.

Penulis menyadari bahwa tugas akhir ini jauh dari kata sempurna sekalipun telah dilakukan dengan sebaik-baknya. Hal ini disebabkan karena pengetahuan dan pengalaman yang terbatas. Oleh karena itu, penulis menerima segala bentuk kritik maupun saran dari kesempurnaan penulisan karya ilmiah ini dimasa yang akan datang. Penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat, khususnya bagi penulis dan umumnya bagi pembaca. Semoga rahmat dan karunia-Nya senantiasa berlimpah kepada kita semua.

Prabumulih, 2025

Sevira Junea Sari
NIM. 202112028

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PERSETUJUAN PENGUJI	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
ABSTRAK	v
ABSTRAC	vi
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	5
1.5 Sistematika Penulisan	6
BAB II TINJAUAN PUSAKA	8
2.1 Teori	8
2.1.1 Bantuan Sosial Program Keluarga Harapan (PKH)	8
2.1.2. Program Keluarga Harapan (PKH)	8
2.1.2.1 Pengertian Program Keluarga Harapan (PKH)	8
2.1.2.2 Tujuan Proram Keluarga Harapan (PKH)	9
2.1.2.3 Indikator Program Keluarga H arapan (PKH)	10
2.1.2.4 Kriteria Penerima Program Keluarga Harapan	11
2.1.2.5 Hak dan Kewajiban Keluarga Penerima Manfaat PKH.....	12
2.1.2.6 Alur Pelaksanaan PKH	13

2.1.2.7 Jumlah Bantuan Uang Tunai PKH	16
2.1.3 Kesejahteraan	17
2.1.3.1 Pengertian Kesejahteraan	17
2.1.3.2 Tujuan Penyelenggaraan Kesejahteraan Sosial	17
2.1.3.3 Indikator Kesejahteraan	18
2.2 Penelitian Terdahulu	19
2.3 Kerangka Pemikiran	21
2.4 Hipotesis Penelitian	22
BAB III METODE PENELITIAN	23
3.1 Jenis Penelitian	23
3.2 Data	24
3.2.1 Jenis Data	24
3.2.2 Sumber Data	24
3.3 Teknik Pengumpulan Data	25
3.4 Populasi dan Sampel	25
3.4.1 Populasi	25
3.4.2 Sampel	25
3.4.3 Teknik Sampling	28
3.5 Definisi Operasional Variabel	28
3.6 Instrumen Penelitian	30
3.7 Metode Analisis	31
3.7.1 Uji Instrumen	31
1. Uji Validitas	31
2. Uji Reliabilitas	32
3.7.2 Uji Asumsi Klasik	32
1. Uji Normalitas	32
2. Uji Heteroskedastisitas	33
3.7.3 Regresi Linier Sederhana	34
3.7.4 Uji Hipotesis.....	34
1. Uji t (Parsial)	34
3.7.5 Uji Koefisien Determinasi (R^2)	35

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	36
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian	36
4.1.1 Sejarah Kecamatan Rambang	36
4.1.2 Visi & Misi Kecamatan Rambang	37
4.1.3 Struktur Organisasi Pemerintah Kecamatan Rambang	38
4.1.4 Pembagian Tugas dari Jabatan di Kecamatan Rambang	40
4.2 Hasil Penelitian.....	41
4.2.1 Analisis Deskriptif Karakteristik Responden	41
4.2.2 Hasil Pengujian	44
4.2.2.1 Uji Instrumen	44
1. Uji Validitas	44
2. Uji Reliabilitas	45
4.2.2.2 Uji Asumsi Klasik	46
1. Uji Normalitas	46
2. Uji Heteroskedastisitas	47
4.2.2.3 Uji Regresi Linier Sederhana	48
4.2.2.4 Uji Hipotesis	49
1. Uji t (Parsial)	49
4.2.2.5 Uji Koefisien Determinasi (R^2)	50
4.3 Pembahasan	51
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	54
5.1 Keesimpulan	54
5.2 Saran	54
DAFTAR PUSTAKA	56
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	58
LAMPIRAN	59

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Penerima Manfaat PKH di Desa Tanjung Raya, Pagar Agung, dan Tanjung Dalam di Kecamatan Rambang	3
Tabel 2.1 Kriteria Penerima Manfaat PKH	11
Tabel 2.2 Skenario Bantuan Sosial Program Keluarga Harapan (PKH)	16
Tabel 3.1 Pengukuran Variabel Penelitian	29
Tabel 3.2 Pengukuran Skala Linkert	30
Tabel 4.1 Data Jenis Kelamin Responden	41
Tabel 4.2 Data Usia Responden	42
Tabel 4.3 Data Pekerjaan Responden	43
Tabel 4.4 Hasil Uji Validitas	44
Tabel 4.5 Hasil Uji Reabilitas	45
Tabel 4.6 Hasil Uji Normalitas	46
Tabel 4.7 Hasil Regresi Linier Sederhana	48
Tabel 4.8 Hasil Uji t (Parsial).....	50
Tabel 4.9 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	51

DAFAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran	21
Gambar 4.1 Struktur Organisasi Pemerintah Kecamatan Rambang	39
Gambar 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia	42
Gambar 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan	43
Gambar 4.4 Scatterplot	47



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Negara yang berada pada proses perkembangan pasti tidak luput dari masalah yang muncul di pemerintahannya, baik itu masalah sosial, budaya, ekonomi, politik, dan lain sebagainya. Tidak terkecuali negara kita sendiri yaitu Indonesia, yang berada dalam proses menjadi negara yang berkembang. Salah satu permasalahan yang masih dihadapi sampai sekarang ada pada bidang ekonomi yaitu masalah kemiskinan, Indonesia merupakan negara yang memiliki angka kemiskinan yang cukup tinggi. Hal ini cukup menjadi pusat perhatian pemerintah Indonesia, agar masalah tersebut dapat segera ditangani dan angka kemiskinan di Indonesia bisa menurun.

Salah satu dari banyak langkah yang telah diambil pemerintah Indonesia untuk mengatasi masalah kemiskinan adalah peluncuran sejumlah inisiatif sosial yang dirancang untuk membantu meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat kurang mampu/miskin. Kategori ini adalah inisiatif seperti Program Keluarga Harapan (PKH), Kartu Indonesia Pintar (KIP), Kartu Indonesia Sehat (KIS), dan sejumlah inisiatif lainnya. Salah satunya adalah Program Keluarga Harapan (PKH) yang merupakan program bantuan untuk masyarakat kurang mampu/miskin.

Menurut Peraturan Menteri Sosial RI No. 1 Tahun 2018, Program Keluarga Harapan yang selanjutnya disingkat PKH adalah program pemberian bantuan sosial bersyarat kepada keluarga dan/atau seseorang miskin dan rentan yang terdaftar

dalam data terpadu program penanganan fakir miskin, diolah oleh Pusat Data dan informasi Kesejahteraan Sosial dan ditetapkan sebagai penerima manfaat PKH.

Menurut Undang-undang No. 11 Tahun 2009 tentang kesejahteraan sosial yang mendefinisikan bahwa “Kesejahteraan Sosial adalah kondisi terpenuhinya kebutuhan material, spiritual dan sosial warga negara agar dapat hidup layak dan mampu mengembangkan diri, sehingga dapat melaksanakan fungsi sosialnya”. Kesejahteraan sosial juga mencakup pendidikan, kesehatan, pangan, dan seringkali diperluas kepada perlindungan sosial lainnya seperti kesempatan kerja, perlindungan hari tua, keterbebasan dari kemiskinan, dan sebagainya.

Keterlibatan pemerintah Indonesia dalam pengentasan kemiskinan tercermin dalam bentuk Program Keluarga Harapan (PKH) ini. Terwujudnya program bantuan sosial ini dapat memfasilitasi kebutuhan masyarakat baik pertumbuhan masyarakat sejahtera maupun kemajuan kegiatan yang bertujuan untuk menumbuhkan pemberdayaan masyarakat. Serta terwujudnya kesejahteraan masyarakat di Kecamatan Rambang, dan menjadikan masyarakat yang lebih maju dan berkembang untuk kedepannya.

Kecamatan Rambang yang terletak di Kabupaten Muara Enim Provinsi Sumatera Selatan, memiliki 13 desa yaitu, Air Keruh, Baru Rambang, Kencana Mulia, Marga Mulya, Negeri Agung, Pagar Agung, Sugih Waras, Sugihan, Sugih Waras Barat, Sukarami, Sumber Rahayu, Tanjung Dalam, dan Tanjung Raya. Dari semua desa ada tiga diantaranya yang patut mendapat perhatian dalam konteks kemiskinan, yaitu Tanjung Raya, Pagar Agung, dan Tanjung Dalam. Tiga desa di Kecamatan Rambang merupakan lokasi yang dijadikan objek dalam penulisan ini.

Adapun jumlah data keluarga penerima manfaat Program Keluarga Harapan (PKH) di Desa Tanjung Raya, Pagar Agung, dan Tanjung Dalam di Kecamatan Rambang adalah sebagai berikut:

Tabel 1.1
Data Penerima Manfaat PKH di Desa Tanjung Raya, Pagar Agung, dan Tanjung Dalam Kecamatan Rambang

Tahun	Nama Desa	Keluarga Penerima Manfaat PKH	Jumlah Dana Program Keluarga Harapan(PKH) (Rupiah)
2021	Tanjung Raya	66	115.150.000,00
	Pagar Agung	100	179.700.000,00
	Tanjung Dalam	59	92.600.000,00
	Jumlah	225	387.450.000,00
2022	Tanjung Raya	72	120.800.000,00
	Pagar Agung	111	202.450.000,00
	Tanjung Dalam	62	117.450.000,00
	Jumlah	245	440.700.000,00
2023	Tanjung Raya	66	110.300.000,00
	Pagar Agung	86	158.600.000,00
	Tanjung Dalam	46	91.600.000,00
	Jumlah	198	360.500.000,00

Sumber: Data Kasi Kesejahteraan Sosial Kecamatan Rambang

Berdasarkan tabel 1.1 dapat dilihat bahwa data keluarga penerima manfaat PKH di Desa Tanjung Raya, Pagar Agung, dan Tanjung Dalam di Kecamatan Rambang ini mengalami perubahan setiap tahunnya. Hal ini ditunjukkan dari data yang telah disampaikan pada tabel diatas. Pada tahun 2021 jumlah keluarga penerima manfaat PKH di tiga desa ada 225 keluarga, dengan dana sebesar Rp.387.450.000,00. Pada tahun 2022 mengalami peningkatan menjadi 245 keluarga, dengan dana sebesar Rp.440.700.000,00, hal ini disebabkan oleh beberapa faktor yaitu karena peningkatan jumlah keluarga miskin yang terdampak pandemi COVID-19, peningkatan aksesibilitas program, dan peningkatan

dukungan dari pemerintah. Pada tahun 2023 mengalami penurunan yang drastis dengan jumlah keluarga penerima manfaat PKH menjadi 198 keluarga, dengan dana sebesar Rp.360.500.000,00, penurunan jumlah penerima PKH dari tahun 2022 ke tahun 2023 disebabkan oleh pembaruan Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS), perubahan kriteria penerima, dan peningkatan kesejahteraan keluarga. Jika setiap tahunnya jumlah keluarga penerima manfaat PKH di Kecamatan Rambang ini terus menurun akan sangat berdampak pada tingkat kesejahteraan masyarakat.

Kemiskinan yang terjadi di Kecamatan Rambang salah satu penyebabnya adalah sumber daya manusia. Rendahnya sumber daya manusia dilatarbelakangi oleh tingkat pendidikan, kesehatan yang masih rendah, dan kebanyakan masyarakat di Kecamatan Rambang yang memilih bekerja di usia muda menjadi buruh dan petani, serta adanya lansia dan disabilitas yang sudah tidak mampu lagi untuk berkerja mencari nafkah dalam memenuhi kebutuhan rumah tangga.

Adanya bantuan sosial berupa program-program pemerintah yang salah satunya adalah Program Keluarga Harapan (PKH) dapat menurunkan angka kemiskinan yang terjadi di Kecamatan Rambang, dengan menurunnya angka kemiskinan di Kecamatan Rambang maka adanya peningkatan kesejahteraan keluarga kurang mampu/miskin di Kecamatan Rambang.

Berdasarkan fenomena di atas untuk itu penulis tertarik untuk menjadikan penelitian dengan judul **“Pengaruh Bantuan Sosial Program Keluarga Harapan (PKH) Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa di Kecamatan Rambang (Studi Kasus di Desa Tanjung Raya, Pagar Agung, dan Tanjung Dalam)”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimana pengaruh bantuan sosial Program Keluarga Harapan (PKH) terhadap kesejahteraan masyarakat Desa di Kecamatan Rambang (Studi Kasus di Desa Tanjung Raya, Pagar Agung, dan Tanjung Dalam)?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh bantuan sosial Program Keluarga Harapan (PKH) terhadap kesejahteraan masyarakat Desa di Kecamatan Rambang (Studi Kasus di Desa Tanjung Raya, Pagar Agung, dan Tanjung Dalam).

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini antara lain:

1. Manfaat Teoritis

Dapat meningkatkan pengetahuan dan wawasan serta dapat digunakan sebagai acuan untuk referensi bagi penelitian selanjutnya dan untuk meningkatkan pengetahuan dengan judul yang sama.

2. Manfaat Praktisi

- a. Bagi Penulis, menambah pengalaman dalam melakukan penelitian serta menambah pengetahuan mengenai pengaruh bantuan sosial program keluarga harapan terhadap kesejahteraan masyarakat di Desa Tanjung Raya, Pagar Agung, dan Tanjung Dalam di Kecamatan Rambang.

- b. Bagi Pemerintahan, memberikan masukan positif bagi pemerintah di Kecamatan Rambang dalam pengambilan keputusan yang berhubungan dengan pengaruh pelaksanaan program keluarga harapan.
- c. Bagi Akademisi, penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi dan informasi untuk menambah wawasan dan pengetahuan luas mengenai bantuan sosial program keluarga harapan terhadap kesejahteraan masyarakat.

1.5 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini akan diuraikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TEORI

Bab ini menjelaskan teori-teori yang digunakan dalam melakukan penelitian serta sebagai acuan yang relevan. Bab ini berisi tentang teori, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, dan hipotesis.

BAB III METODELOGI PENELITIAN

Bab ini berisi tentang jenis penelitian, jenis data, waktu dan tempat penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berisi tentang gambaran umum dari objek penelitian, hasil analisis data, dan pembahasan hasil analisis data terhadap objek penelitian yang diteliti.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Berisi tentang kesimpulan penulis yang diambil dari penelitian dan saran-saran penulis untuk diberikan kepada objek serta peneliti dimasa yang datang.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Teori

2.1.1 Bantuan Sosial Program Keluarga Harapan (PKH)

Menurut Peraturan Menteri Sosial RI No. 1 Tahun 2018, bantuan sosial adalah bantuan berupa uang, barang, atau jasa kepada seseorang, keluarga, kelompok, atau masyarakat miskin, tidak mampu, dan/atau rentan terhadap resiko sosial. Menurut Alba (2019: 2) kriteria penerima bansos adalah mereka yang berdomisili dalam wilayah administratif Pemerintah Kabupaten (Pemkab) yang bersangkutan serta memiliki identitas yang jelas. Tujuan dari bansos adalah menanggulangi kemiskinan, rehabilitas sosial, perlindungan sosial, pemberdayaan sosial, jaminan sosial, dan penanggulangan bencana.

2.1.2 Program Keluarga Harapan (PKH)

2.1.2.1 Pengertian Program Keluarga Harapan (PKH)

Menurut Peraturan Menteri Sosial RI No. 1 Tahun 2018, Program Keluarga Harapan yang selanjutnya disingkat PKH adalah program pemberian bantuan sosial bersyarat kepada keluarga dan/atau seseorang miskin dan rentan yang terdaftar dalam data terpadu program penanganan fakir miskin, diolah oleh pusat data dan informasi kesejahteraan sosial dan ditetapkan sebagai penerima manfaat PKH.

Menurut Kementerian Sosial, (2021: 18) Program Keluarga Harapan yang selanjutnya disingkat PKH adalah program pemberian bantuan sosial bersyarat

kepada keluarga kurang mampu yang terdapat pada Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS) dan memiliki komponen sebagai persyaratan yang ditetapkan sebagai peserta PKH.

Jadi dapat disimpulkan bahwa Program Keluarga Harapan (PKH) adalah program bantuan sosial dari pemerintah Indonesia yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga miskin dengan memberikan bantuan finansial dan merupakan bagian dari upaya pemerintah untuk mengurangi kemiskinan dan meningkatkan akses terhadap layanan dasar, seperti pendidikan, kesehatan, serta kesejahteraan sosial.

2.1.2.2 Tujuan Program Keluarga Harapan (PKH)

Tujuan pemberian bantuan sosial PKH yaitu sebagai bagian dari upaya pengentasan kemiskinan melalui pemberian bantuan tunai bersyarat, dalam jangka pendek PKH diharapkan akan membantu Keluarga Penerima Manfaat (KPM) mengurangi beban pengeluaran mereka. Menurut Kementerian Sosial, (2021: 22) Program Keluarga Harapan (PKH) memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Meningkatkan taraf hidup Keluarga Penerima Manfaat melalui akses layanan pendidikan, kesehatan, dan kesejahteraan sosial;
2. Mengurangi beban pengeluaran dan meningkatkan pendapatan keluarga miskin dan rentan;
3. Menciptakan perubahan perilaku dan kemandirian Keluarga Penerima Manfaat dalam mengakses layanan kesehatan dan pendidikan serta kesejahteraan sosial;

4. Mengurangi kemiskinan dan kesenjangan; dan
5. Mengenalkan manfaat produk dan jasa keuangan formal kepada Keluarga Penerima Manfaat.

2.1.2.3 3 Indikator Program Keluarga Harapan (PKH)

Dalam penelitian ini efektivitas digunakan sebagai alat ukur untuk mengetahui keberhasilan Program Keluarga Harapan (PKH). Menurut Kementerian Sosial, (2021:23) untuk mengukur pengaruh keefektivitasan program keluarga harapan terhadap kesejahteraan masyarakat dapat dilihat dari empat indikator yaitu:

1. Ketepatan waktu

Penggunaan waktu yang tepat dapat mencapai tujuan yang telah ditentukan.

2. Ketepatan jumlah

Perhitungan biaya yang tepat dapat mensukseskan kegiatan dan memuaskan semua pihak, artinya dalam kegiatan tidak mengalami kekurangan atau kelebihan biaya sampai kegiatan berakhir.

3. Ketepatan sasaran

Tujuan jangka pendek dan bersifat operasional, penentuan sasaran yang tepat, baik yang ditetapkan individu maupun yang ditetapkan organisasi sebenarnya sangat menentukan keberhasilan atau kegagalan kegiatan organisasi.

4. Peran pendamping

Tenaga pendamping yang bertugas untuk memberikan bantuan, pendampingan, dan pelatihan kepada keluarga penerima manfaat PKH.

2.1.2.4 Kriteria Penerima Program Keluarga Harapan (PKH)

Target penerima bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) yaitu Rumah Tangga Sangat Miskin (RTSM) yang didalam keluarganya terdapat anak dengan usia 0-15 tahun dan/atau ibu hamil atau nifas berada pada lokasi yang telah di pilih. Penerima bantuan sosial tersebut yaitu ibu atau wanita dewasa yang merawat anak dalam rumah tangga yang bersangkutan (jika tidak ada ibu maka: nenek, kakak perempuan, atau bibi dapat menjadi penerima bantuan) jadi nama yang tercantum dalam kartu kepesertaan adalah ibu rumah tangga atau wanita dewasa yang mengurus anak, bukan kepala keluarga yang tercantum dalam kartu kepesertaan, jadi yang berhak mengambil dana bantuan adalah nama yang telah tercantum dalam kartu kepesertaan PKH.

Menurut Peraturan Menteri Sosial RI No. 1 Tahun 2018 kriteria penerima bantuan sosial PKH adalah sebagai berikut:

Tabel 2.1
Kriteria Penerima Manfaat PKH

PROGRAM BANTUAN SOSIAL		
Persyaratan/Komponen		Kriteria
1	Pendidikan	Anak yang berusia 6-21 tahun dan terdaftar pada satuan pendidikan dan belum menyelesaikan wajib belajar 12 tahun
2	Kesehatan	Anak usia 0-6 tahun, ibu hamil dan ibu nifas
3	Kesejahteraan Sosial	Lanjut usia mulai dari 60 tahun dan penyandang disabilitas diutamakan disabilitas berat

Sumber PERMENSOS No 1 Tahun 2018

Dari data pada tabel 2.1 dapat dijelaskan bahwa peserta PKH ialah keluarga penerima bantuan sosial PKH yang telah memenuhi kriteria yaitu pada komponen

pendidikan anak usia sekolah 6 sampai 21 tahun yang belum menyelesaikan wajib belajar 12 tahun, komponen kesehatan memiliki ibu hamil /nifas/ dan anak balita berusia 0 sampai 6 tahun, serta komponen kesejahteraan sosial yaitu memiliki anggota keluarga yang disabilitas dan lansia usia 60 tahun keatas.

2.1.2.5 Hak dan Kewajiban Keluarga Penerima Manfaat PKH

Menurut Kementerian Sosial, (2021: 24) keluarga penerima manfaat Program Keluarga Harapan (PKH) memiliki hak dan kewajiban sebagai peserta yaitu sebagai berikut:

1. Hak Keluarga Penerima Manfaat PKH

Keluarga penerima manfaat PKH berhak mendapatkan:

- a. Bantuan sosial PKH
- b. Pendampingan sosial PKH
- c. Pelayanan di fasilitas kesehatan, pendidikan, dan/atau kesejahteraan sosial: dan
- d. Program bantuan komplementer di bidang kesehatan, pendidikan, subsidi energi, ekonomi, perumahan, dan pemenuhan dasar lainnya.

2. Kewajiban Keluarga Penerima Manfaat PKH

Kewajiban KPM PKH pada kondisi Normal terdiri dari:

- a. Komponen Kesehatan terdiri dari ibu hamil/nifas/menyusui, anak usia dini (0-6 tahun) yang belum bersekolah wajib memeriksakan kesehatan pada fasilitas/layanan kesehatan sesuai dengan protokol kesehatan;

- b. Komponen Pendidikan terdiri dari anak usia sekolah wajib belajar 12 tahun, wajib mengikuti kegiatan belajar dengan tingkat kehadiran paling sedikit 85% (delapan puluh lima persen) dari hari belajar aktif;
- c. Komponen Kesejahteraan Sosial terdiri dari lanjut usia dan/atau penyandang disabilitas berat, wajib mengikuti kegiatan di bidang kesejahteraan sosial sesuai kebutuhan yang dilakukan minimal setahun sekali;
- d. KPM hadir dalam pertemuan kelompok atau Pertemuan Peningkatan Kemampuan Keluarga (P2K2) setiap bulan;
- e. Seluruh anggota KPM harus memenuhi kewajibannya, kecuali jika terjadi keadaan kahar (*force majeure*); dan
- f. KPM yang tidak memenuhi kewajiban akan dikenakan sanksi. Mekanisme sanksi ditetapkan lebih lanjut dalam petunjuk pelaksanaan verifikasi komitmen.

2.1.2.6 Alur Pelaksanaan PKH

Menurut Kementerian Sosial (2021: 26-35) Proses pelaksanaan PKH terdiri dari beberapa tahapan yang terdiri dari:

1. Perencanaan

Perencanaan dilakukan untuk menentukan lokasi dan jumlah calon PKH. Lokasi dan jumlah calon KPM bersumber dari Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS) atau dapat dikecualikan bagi korban bencana alam, bencana

sosial dan Komunitas Adat Terpencil (KAT). Penetapan calon KPM PKH ditetapkan oleh Direktur Jaminan Sosial Keluarga Kementerian Sosial RI.

2. Pertemuan Awal dan Validasi

Pendamping sosial PKH melaksanakan sosialisasi pada Pertemuan Awal (PA) agar calon KPM PKH memiliki pemahaman tentang PKH dan kesiapan sebagai penerima manfaat PKH. Kegiatan validasi dilaksanakan pada calon KPM yang diundang dan hadir dalam pertemuan awal.

3. Penetapan keluarga penerima manfaat PKH

Direktorat Jaminan Sosial Keluarga menetapkan data KPM PKH existing hasil pemuktahiran data dan hasil validasi calon KPM PKH sesuai kriteria kepesertaan PKH. Data yang status rekeningnya aktif selanjutnya ditetapkan menjadi KPM PKH. Penetapan KPM PKH ditetapkan melalui Surat Keputusan Direktur Jaminan Sosial Keluarga.

4. Penyaluran Bantuan Sosial

Penyaluran bantuan sosial untuk penerima manfaat PKH dilakukan secara bertahap dan satu tahun anggaran berjalan berdasarkan skema penyaluran bantuan sosial sesuai yang ditetapkan oleh Direktur Jenderal Perlindungan dan Jaminan Sosial.

Penyaluran bantuan sosial PKH dilaksanakan secara non tunai. Bantuan sosial PKH dicairkan melalui Kartu Keluarga Sejahtera (KKS) atau buku tabungan.

5. Pemuktahiran Data

Maksud dan tujuan pemuktahiran data adalah untuk memperoleh kondisi

terkini anggota KPM PKH. Khusus PKH, data tersebut digunakan untuk verifikasi, penyaluran dan penghentian bantuan.

Pelaksanaan entri data atau pemuktahiran data melalui e-PKH dilakukan oleh pendamping setiap kali terjadi perubahan kondisi KPM yang ditemukan pada setiap kunjungan ke KPM PKH. Hasil pemuktahiran data melalui e-PKH dikirimkan kepada Pusat Data dan Informasi (Pusdatin) Kementerian Sosial.

6. Verifikasi Komitmen

Verifikasi komitmen bertujuan untuk memastikan seluruh anggota KPM PKH terdaftar, hadir, dan mengakses fasilitas kesehatan, pendidikan dan kesejahteraan sosial.

7. Pendampingan

Pendampingan bagi KPM PKH diperlukan untuk mempercepat tercapainya salah satu tujuan PKH, yaitu menciptakan perubahan perilaku dan kemandirian KPM terkait pemanfaatan layanan kesehatan, pendidikan, dan kesejahteraan sosial. Demi tercapainya tujuan tersebut pendamping sosial PKH mempunyai peran dan fungsi fasilitas, mediasi, advokasi, edukasi dan motivasi bagi KPM PKH.

8. Transformasi Kepesertaan

Kepesertaan penerima bantuan PKH selama enam tahun, setelah itu diharapkan terjadi perubahan perilaku terhadap KPM PKH dalam bidang kesehatan, pendidikan, dan kesejahteraan sosial serta peningkatan status sosial ekonomi.

2.1.2.7 Jumlah Bantuan Uang Tunai Program Keluarga Harapan (PKH)

Jumlah bantuan uang tunai bersyarat Program Keluarga Harapan (PKH) untuk Keluarga Penerima Manfaat (KPM) dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel 2.2
Skenario Bantuan Program Keluarga Harapan (PKH)

No	Kategori	Indeks/Tahun (Rupiah)	Indeks/3 Bulan (Rupiah)
1	Ibu Hamil dan menyusui	3.000.000,00	750.000,00
2	Anak usia 0 sd 6 tahun	3.000.000,00	750.000,00
3	Anak Sekolah SD	900.000,00	225.000,00
4	Anak Sekolah SLTP	1.500.000,00	375.000,00
5	Anak Sekolah SLTA	2.000.000,00	500.000,00
6	Disabilitas Berat	2.400.000,00	600.000,00
7	Lanjut usia (60 tahun ke atas)	2.400.000,00	600.000,00

Sumber: KEMENSOS (2021)

Berdasarkan tabel 2.2 di atas dapat dijelaskan bahwa pencairan bansos PKH dari Kementerian Sosial dilakukan sebanyak 4 tahap dalam setahun atau 3 bulan sekali, dimana tahap 1 cair mulai bulan januari hingga maret.

Kriteria ibu hamil dan menyusui, anak usia dini, siswa SD hingga SMA, penyandang disabilitas, dan lansia. Keluarga penerima manfaat PKH menerima besaran bantuan yang berbeda-beda karena disesuaikan dengan kriteria yang ada dalam keluarga tersebut.

Dengan data tersebut, dari banyaknya nilai manfaat tahunan yang diberikan kepada para keluarga penerima manfaat PKH, apakah dana tersebut dikelola dengan baik dengan menggunakan sebagaimana mestinya dan bisa memberikan kesejahteraan kepada para keluarga penerima manfaat.

2.1.3 Kesejahteraan

2.1.3.1 Pengertian Kesejahteraan

Menurut Undang-undang No. 11 Tahun 2009 tentang kesejahteraan sosial yang mendefinisikan bahwa “Kesejahteraan Sosial adalah kondisi terpenuhinya kebutuhan material, spiritual dan sosial warga negara agar dapat hidup layak dan mampu mengembangkan diri, sehingga dapat melaksanakan fungsi sosialnya”.

Menurut Wirata (2022: 134) Kesejahteraan sosial merupakan suatu sistem yang berintikan lembaga dan pelayanan untuk membantu individu, kelompok mencapai kebutuhan hidup. Dimana dalam hal ini berkaitan dengan anak, anak terlantar yang sangat memerlukan perhatian khusus dari berbagai kalangan, terutama pekerja sosial yang bergerak di bidangnya yang memberikan dampingan bagi anak terlantar untuk mendorong semangat hidup untuk masa depan mereka.

Jadi dapat disimpulkan bahwa kesejahteraan adalah keadaan dimana individu atau masyarakat dapat hidup dengan layak, memenuhi kebutuhan dasar mereka, dan mencapai potensi penuh dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk fisik, mental, dan sosial.

2.1.3.2 Tujuan Penyelenggaraan Kesejahteraan Sosial

Menurut Undang-undang No 11. Tahun 2009 pasal 3 tujuan penyelenggaraan kesejahteraan sosial sebagai berikut:

- a. Meningkatkan taraf kesejahteraan, kualitas dan keberlangsungan hidup;
- b. Memulihkan fungsi sosial dalam rangka mencapai kemandirian;

- c. Meningkatkan ketahanan sosial masyarakat dalam mencegah, menangani masalah kesejahteraan sosial;
- d. Meningkatkan kemampuan, kepedulian dan tanggung jawab sosial dunia usaha dalam penyelenggara kesejahteraan sosial;
- e. Meningkatkan kualitas manajemen penyelenggara kesejahteraan.

2.1.3.3 Indikator Kesejahteraan

Dalam mengukur tercapai tidaknya pembangunan di suatu wilayah dibutuhkan indikator-indikator yang mampu mengukur kesejahteraan rakyat dan dijadikan landasan ukuran keberhasilan. Menurut Badan Pusat Statistik (2023) kesejahteraan dapat diukur dengan indikator yaitu:

1. Kependudukan, yang meliputi jumlah dan laju pertumbuhan penduduk, sebaran dan kepadatan penduduk, fertilitas, dan migrasi;
2. Tingkat kesehatan, meliputi derajat kesehatan masyarakat (angka kematian bayi, angka harapan hidup, angka kesakitan);
3. Tingkat pendidikan meliputi kemampuan, baca tulis, tingkat partisipasi sekolah, dan fasilitas pendidikan;
4. Ketenagakerjaan meliputi tingkat partisipasi angkatan kerja dan kesempatan kerja, lapangan pekerjaan dan status pekerjaan, jam kerja serta pekerjaan anak;
5. Taraf dan pola konsumsi meliputi distribusi pendapatan dan pengeluaran rumah tangga (makanan dan non makanan)
6. Perumahan dan lingkungan meliputi kualitas rumah tinggal, fasilitas lingkungan perumahan dan kebersihan lingkungan;

7. Sosial budaya meliputi akses pada informasi dan hiburan serta kegiatan sosial lainnya.

Dalam penelitian ini menggunakan tiga indikator yaitu tingkat kesehatan, tingkat pendidikan, dan pola konsumsi, karena tiga indikator tersebut yang paling relevan dengan tujuan dan hipotesis penelitian.

2.2 Penelitian Terdahulu

Terdapat beberapa hasil penelitian terdahulu yang menjadi tolak ukur untuk melakukan penelitian, penelitian terdahulu yang saya ambil dari tahun 2020-2023 sebagai berikut:

Maimunah (2020) yang berjudul Pengaruh Program Keluarga Harapan (PKH) Terhadap Kesejahteraan Masyarakat (Studi Kasus di Desa Nglaris Kecamatan Bener Kabupaten Purworejo). Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan bahwa pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PKH) memberikan dampak positif berupa meningkatnya taraf pendidikan, partisipasi sekolah, dan meningkatkan kualitas kesehatan pada masyarakat di Desa Nglaris Kecamatan Bener Kabupaten Purworejo.

Widya Listiana (2022) yang berjudul Pengaruh Program Keluarga Harapan (PKH) Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Muslim di Desa Bonjeruk Kecamatan Jonggat Kabupaten Lombok Tengah. Keluarga. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa Program Keluarga Harapan (PKH) terhadap Kesejahteraan masyarakat berpengaruh secara signifikan terhadap penanggulangan kemiskinan.

Reiza Ahmad Oktarian (2022) yang berjudul Pengaruh Program Keluarga Harapan Terhadap Tingkat Kesejahteraan Masyarakat di Kecamatan Tanah Merah Kabupaten Indragiri Hilir Provinsi Riau. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, diketahui bahwa dampak bantuan PKH memberikan pengaruh yang berhasil meningkatkan dan memperhatikan kesehatan, pendidikan, dan komponen lansia mengurangi beban pengeluaran dalam pemeriksaan kesehatan.

Muhammad Fajar Amrul Akhyar (2023) yang berjudul Pengaruh Bantuan Sosial Program Keluarga Harapan (PKH) Terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Desa Sumber Kabupaten Rembang Tahun 2020. Berdasarkan hasil penelitian Program Keluarga Harapan (PKH) berpengaruh positif terhadap kesejahteraan masyarakat di Desa Sumber Kabupaten Rembang dilihat dari keluarga penerima bantuan sosial PKH mengalami perubahan dalam keluarganya, yaitu dapat membantu pemenuhan konsumsi, kebutuhan keluarga, serta terpenuhinya kebutuhan dibidang kesehatan.

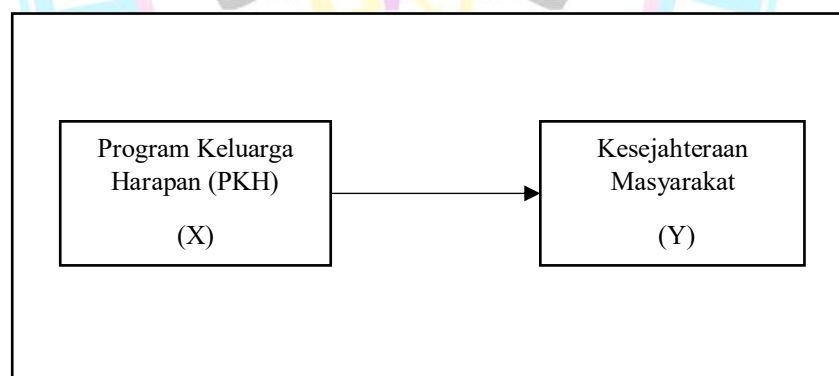
Sofiyanti Karimah, dkk (2023) yang berjudul Pengaruh Program Bantuan Sosial PKH Terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Desa Wringinagung Kabupaten Pekalongan. Berdasarkan hasil penelitian pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PKH) memberikan dampak positif yang sangat terasa dalam meningkatkan kesejahteraan, pendidikan, dan kesehatan keluarga penerima manfaat. Akses yang lebih baik pada layanan kesehatan memberikan dampak positif yang signifikan pada kesejahteraan masyarakat di Desa Wringinagung.

Berdasarkan penelitian terdahulu diatas maka pada penelitian ini terdapat perbedaan yaitu penelitian ini fokus menganalisis pengaruh bantuan sosial program

keluarga harapan terhadap kesejahteraan masyarakat di Desa Tanjung Raya, Pagar Agung, dan Tanjung Dalam Kecamatan Rambang. Penelitian ini menggunakan dua variabel yang terdiri dari variabel dependent yaitu Program Keluarga Harapan (PKH) dan variabel independent yaitu Kesejahteraan Masyarakat. Alasan peneliti memilih objek penelitian di Kecamatan Rambang Kabupaten Muara Enim karena peneliti ingin mengetahui seberapa besar pengaruh dari Program Keluarga Harapan terhadap kesejahteraan masyarakat.

2.3 Kerangka Pemikiran

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas dapat digambarkan kerangka pemikiran mengenai penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut:



Sumber: Penulis

Gambar 2.3
Kerangka Pemikiran

Keterangan:

(X): Program Keluarga Harapan (PKH)

(Y): Kesejahteraan Masyarakat

2.4 Hipotesis

Berdasarkan kerangka berpikir diatas dapat diajukan suatu hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H₀: Diduga Program Keluarga Harapan (PKH) tidak berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat desa di Kecamatan Rambang

H₁: Diduga Program Keluarga Harapan (PKH) berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat desa di Kecamatan Rambang



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Menurut Sugiyono (2024: 16) jenis penelitian terbagi menjadi dua jenis yaitu penelitian kuantitatif dan penelitian kualitatif:

1. Penelitian Kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *postpositivisme*. Metode ini disebut juga sebagai metode artistik, karena proses penelitian lebih bersifat semi (kurang berpola) dan disebut sebagai interpretive karena data hasil penelitian lebih berkenaan dengan interpretasi terhadap data yang ditemukan di lapangan.
2. Penelitian Kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivisme*. Metode ini sebagai metode ilmiah/*scientific* karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkrit/emperis, obyektif, terukur, rasional, dan sistematis. Metode ini juga disebut metode discovery, karena dengan metode ini dapat ditemukan dan dikembangkan berbagai iptek baru. Metode ini disebut kuantitatif karena datanya berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.

Berdasarkan penjelasan diatas maka pada penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian kualitatif yang dikuntitatif karena data yang diperoleh dari hasil penelitian berupa informasi-informasi dari keluarga penerima manfaat PKH di Desa Tanjung Raya, Pagar Agung, dan Tanjung Dalam Kecamatan Rambang yang kemudian diangkakan.

3.2 Data

3.2.1 Jenis Data

Menurut Sugiyono (2024: 9) menjelaskan terdapat dua jenis data yaitu sebagai berikut:

1. Data kualitatif adalah data yang berbentuk kata, kalimat, narasi, gerak tubuh, ekspresi wajah, bagan, gambar dan foto.
2. Data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan atau *scoring*.

Berdasarkan penjelasan jenis data diatas maka pada penelitian ini penulis menggunakan jenis data kualitatif karena data yang diperoleh dari hasil penelitian berupa informasi-informasi dari keluarga penerima manfaat PKH di Desa Tanjung Raya, Pagar Agung, dn Tanjung Dalam Kecamatan Rambang.

3.2.2 Sumber Data

Menurut Sugiyono (2024: 9) menjelaskan sumber data terdapat dua sumber data yaitu sumber data primer dan sekunder yaitu:

1. Data Primer adalah data yang diperoleh langsung dari lapangan dapat berupa kuesioner maupun wawancara secara langsung.
2. Data Sekunder adalah data yang diperoleh dalam bentuk dokumentasi.

Berdasarkan penjelasan sumber data tersebut maka pada penelitian ini penulis menggunakan sumber data primer dan sekunder. Data primer (data pokok) yang digunakan yaitu data informasi dari responden melalui pengisian angket atau kuesioner. Data sekunder (data pendukung) dalam penelitian ini yaitu, data yang

diperoleh dari dokumen data laporan yang berkaitan dengan bantuan sosial Program Keluarga Harapan (PKH) dari Kasi Kesejahteraan Sosial di Kecamatan Rambang.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data-data atau keterangan yang diperlukan pada penelitian ini, maka metode penelitian yang digunakan penulis adalah sebagai berikut:

a. Observasi

Menurut Sahir (2021: 30) observasi yaitu teknik pengumpulan data dengan peneliti yang turun langsung ke lapangan, kemudian mengamati gejala yang sedang diteliti setelah itu peneliti bisa menggambarkan masalah yang terjadi, yang bisa dihubungkan dengan teknik pengumpulan data lain seperti kuesioner atau wawancara dan hasil yang diperoleh dihubungkan dengan teori dan penelitian terdahulu.

b. Kuesioner

Menurut Sahir (2021: 29) kuesioner adalah serangkaian instrumen pertanyaan yang disusun berdasarkan alat ukur variabel penelitian, pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner angket efisien, responden hanya memilih jawaban yang sudah disediakan oleh peneliti.

c. Wawancara

Menurut Sahir (2021: 28) wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan memberikan data dari sejumlah pertanyaan yang berhubungan dengan penelitian kepada setiap narasumber yang sudah ditentukan.

d. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2024: 314) dokumentasi adalah data yang berupa catatan peristiwa yang sudah terjadi biasa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.

Berdasarkan penjelasan teknik pengumpulan data diatas, maka pada penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, kuesioner, wawancara, dan dokumentasi

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2024: 126) populasi merupakan keseluruhan element yang akan dijadikan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi yang terdapat pada penelitian ini adalah seluruh anggota PKH yang berada di Desa Tanjung Raya, Pagar Agung, dan Tanjung Dalam di Kecamatan Rambang dengan jumlah 198 keluarga penerima manfaat PKH.

3.4.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2024: 127) sampel merupakan sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang tersebut. Untuk menentukan ukuran sampel dari populasi penelitian ini menggunakan rumus Slovin guna menarik jumlah sampel agar jumlahnya dapat mewakili sampel penelitian agar hasil

penelitian dapat digeneralisir. Penentuan ukuran sampel dengan rumus ini sangat mudah dan sederhana, maka digunakan rumus Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = Ukuran sampel

N = Banyaknya populasi

e = Persentase kesalahan yang dapat ditolerir menurut statistik (10%)

Pada penelitian ini jumlah populasi adalah 198 keluarga yang dimana data ini merupakan data tahun 2023. Jika seluruh keluarga penerima manfaat PKH di desa Tnjung Raya, PagarAgung, dan Tanjung Dalam kecamatan Rambang ini diteliti, jumlahnya banyak, maka dari itu peneliti melakukan pengukuran sampel yang akan di ambil dengan cara sbagai berikut:

$$n = \frac{198}{1 + 198 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{198}{1 + 198 (0,01)^2}$$

$$n = \frac{198}{2,98}$$

n = 66,44 yang dibulatkan menjadi 66 keluarga.

Pada penelitian ini sampel yang digunakan berjumlah 66 keluarga penerima manfaat PKH di Desa Tanjung Raya, Pagar Agung, dan Tanjung Dalam di Kecamatan Rambang.

3.4.3 Teknik Sampling

Menurut Sugiyono (2024: 128) teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian. Teknik pengambilan sampel (teknik sampling) dikelompokkan menjadi dua yaitu *Probability sampling* dan *Nonprobability sampling*.

1. *Probability sampling* adalah cara pengambilan sampel dengan memberi peluang yang sama pada anggota populasi. *Probability sampling* ini terdiri dari *simple random sampling*, *disproportionate stratified random sampling*, *proportionate stratified random sampling* dan *cluster sampling*.
2. *Nonprobability sampling* adalah cara pengambilan sampel dengan tidak memberi peluang sama. *Nonprobability sampling* ini terdiri dari: *sampling sistematis*, *sampling kuota*, *sampling insidental*, *sampling purposive*, *sampling jenuh* dan *snowball sampling*.

Pada penelitian ini teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *probability sampling* dengan menggunakan pendekatan *cluster sampling*. Menurut Sahir (2021 : 35) *cluster* adalah pengambilan sampel secara berkelompok yang masing-masing mempresentasikan keseluruhan populasi.

3.5 Definisi Operasional Variabel

Menurut Sugiyono (2024: 39) definisi operasional variabel adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari objek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik

kesimpulannya. Variabel pada penelitian dapat dibedakan menjadi dua yaitu sebagai berikut:

1. Variabel bebas (Independen) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab adanya perubahan atau timbulnya variabel terikat. Variabel ini bersifat mandiri, artinya keberadaannya tidak tergantung pada variabel lain.
2. Variabel terikat (Dependen) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat atau dampak, karena adanya variabel bebas. Variabel ini merupakan hasil atau respon dari pengaruh variabel bebas.

Pada penelitian ini terdapat dua variabel yang terdiri dari satu variabel independen yaitu Program Keluarga Harapan (X) dan satu variabel dependent yaitu Kesejahteraan (Y).

Tabel 3.1
Pengukuran Variabel Penelitian

No	Variabel	Definisi	Indikator	Skala Ukur
1	Program Keluarga Harapan (X)	Menurut Kementerian Sosial (2018) Program Keluarga Harapan (PKH) adalah program yang memberikan bantuan non tunai bersyarat kepada Keluarga Miskin (KM) yang dikenal dengan Keluarga Penerima Manfaat (KPM).	1. Ketepatan waktu 2. Ketepatan jumlah 3. Ketepatan sasaran 4. Peran pendamping	<i>Likert</i>
2	Kesejahteraan Masyarakat (Y)	Menurut Undang-Undang No. 11 Tahun 2009 tentang kesejahteraan sosial yang mendefinisikan bahwa “Kesejahteraan Sosial adalah kondisi terpenuhinya kebutuhan material, spiritual dan sosial warga negara agar dapat hidup layak dan mampu	1. Kesehatan 2. Pendidikan 3. Pola konsumsi	<i>Likert</i>

		mengembangkan diri, sehingga dapat melaksanakan fungsi sosialnya”.		
--	--	--	--	--

Sumber: Hasil kajian penulis

3.6 Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2024: 222) instrumen penelitian adalah alat ukur seperti tes, kuesioner, pedoman wawancara dan, pedoman observasi yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data dalam suatu penelitian. Instrumen utama dalam peneliti ini adalah kuesioner. Peneliti menggunakan skala likert untuk mengukur setiap instrumen.

Menurut Sugiyono (2024: 93) skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam skala *likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Instrumen penelitian yang menggunakan skala *likert* dapat dibuat dalam bentuk *checklist* ataupun pilihan ganda. Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala *likert* mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif, sebagai berikut:

Tabel 3.2
Pengukuran Instrumen Skala Likert

No	Keterangan	Simbol	Skor Positif	Skor Negatif
1	Sangat Setuju	SS	5	1
2	Setuju	S	4	2
3	Netral	N	3	3
4	Tidak Setuju	TS	2	4
5	Sangat Tidak Setuju	STS	1	5

Sumber: Sugiyono (2022)

3.7 Metode Analisis

3.7.1 Uji Instrumen

1. Uji Validitas

Menurut Sahir (2021: 31) uji validitas adalah uji coba pertanyaan penelitian dengan tujuan untuk melihat sejauh mana responden mengerti akan pertanyaan yang diajukan peneliti. Jika hasil tidak valid ada kemungkinan responden tidak mengerti dengan pertanyaan yang kita ajukan.

Teknik yang digunakan untuk mengukur uji validitas pada penelitian ini adalah *product moment pearson* dengan cara mengkorelasi masing-masing item pernyataan kuesioner dan membandingkan r_{tabel} dengan r_{hitung} . Pada penelitian ini uji validitas menggunakan program SPSS (*Statistical Program and Service Solution*).

Kriteria pengambilan keputusan:

1. Apabila $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ atau $\text{sig} < 0,05$ maka H_0 ditolak
2. Apabila $r_{\text{hitung}} < r_{\text{tabel}}$ atau $\text{sig} > 0,05$ maka H_0 diterima
3. Apabila r_{tabel} pada $\alpha = 5\%$ dan $df = n-2$

2. Uji Reliabilitas

Menurut Sahir (2021: 33) uji reabilitas adalah menguji kekonsistenan jawaban responden dan sebagai alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Dikatakan reliabel jika ditemukan konsistensi jawaban seseorang terhadap suatu pernyataan atau

stabil dari waktu ke waktu. Hal ini tersebut perlu dilakukan untuk menjaga stabilitas dalam penelitian.

Menurut Sugiyono (2024: 176) instrument yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama

Teknik yang digunakan untuk mengukur uji reliabilitas pada penelitian ini adalah *Cronbach Alpha (a)*. Menurut Sugiyono (2024:135) pengukuran uji reliabilitas yaitu dengan cara jika nilai *Cronbach Alpha* lebih dari 0,06 maka item pernyataan dalam kuesioner dinyatakan reliabel, dan apabila nilai *Cronbach Alpha* kurang dari 0,06 maka item pernyataan dalam kuesioner dinyatakan tidak reliabel. Pada penelitian ini uji reliabilitas menggunakan program SPSS (*Statistical Program Service Solution*).

Kriteria pengambilan keputusan:

1. Cronbach Alpha $> 0,06$ konstruk (variabel) memiliki reliabilitas
2. Cronbach Alpha $< 0,06$ konstruk (variabel) tidak memiliki reliabilitas
3. Tabel inprestasi nilsi r *korelasi product moment*

3.7.2 Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Menurut Sahir (2021: 69) uji normalitas adalah untuk menguji apakah variabel independen dan variabel dependen berdistribusi normal atau tidak, salah satu metode ujinya adalah dengan menggunakan metode analisis grafik, baik secara normal plot atau grafik histogram, dengan menggunakan

analisis secara statistik dengan uji normalitas yang digunakan adalah *Kolmogrov-Smirnov*. Model regresi yang baik seharusnya memiliki analisis grafik dan uji statistik, dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Apabila nilai signifikansi atau nilai probabilitas $> 0,05$ maka, hipotesis diterima karena data tersebut terdistribusi secara normal.
2. Apabila nilai signifikan atau nilai probabilitas $< 0,05$ maka, hipotesis ditolak karena data tidak terdistribusi secara normal.

2. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Sahir (2021: 69) uji heteroskedastisitas adalah untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Uji heteroskedastisitas dapat dilihat dengan menggunakan grafik plot antar nilai prediksi variabel terikat (ZPRED) dengan residu (SRESID) jika grafik suatu pola titik seperti titik yang bergelombang atau melebar kemudian menyempit, maka dapat disimpulkan bahwa telah terjadi heteroskedastisitas. Tetapi jika grafik plot tidak membentuk pola jenis maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Dasar yang digunakan untuk pengambilan keputusan yaitu untuk melihat angka probabilitas dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Apabila nilai signifikan atau nilai probabilitas dengan $> 0,05$ maka, hipotesis diterima karena data tersebut tidak ada Heteroskedastisitas.
2. Apabila nilai signifikan atau nilai probabilitas $< 0,05$ maka, hipotesis ditolak karena data ada Heteroskedastisitas.

3.7.3 Regresi Linier Sederhana

Menurut Sahir (2021: 51) regresi sederhana merupakan analisis yang terdiri hanya dua variabel saja yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Regresi Sederhana dapat dijabarkan sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = Kesejahteraan Masyarakat

X = Program Keluarga Harapan (PKH)

a = Konstanta

b = Koefisien regresi

3.7.4 Uji Hipotesis

1. Uji t (Parsial)

Menurut Sahir (2021: 53) uji t atau parsial merupakan pengujian kepada koefisien regresi secara parsial, untuk mengetahui signifikansi secara parsial atau masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat.

Hipotesis yang digunakan dalam pengujian ini adalah:

1. $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka tidak terdapat pengaruh antara variabel dependent terhadap variabel independen.
2. $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka terdapat pengaruh antara variabel dependent terhadap variabel independent.

3.7.5 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

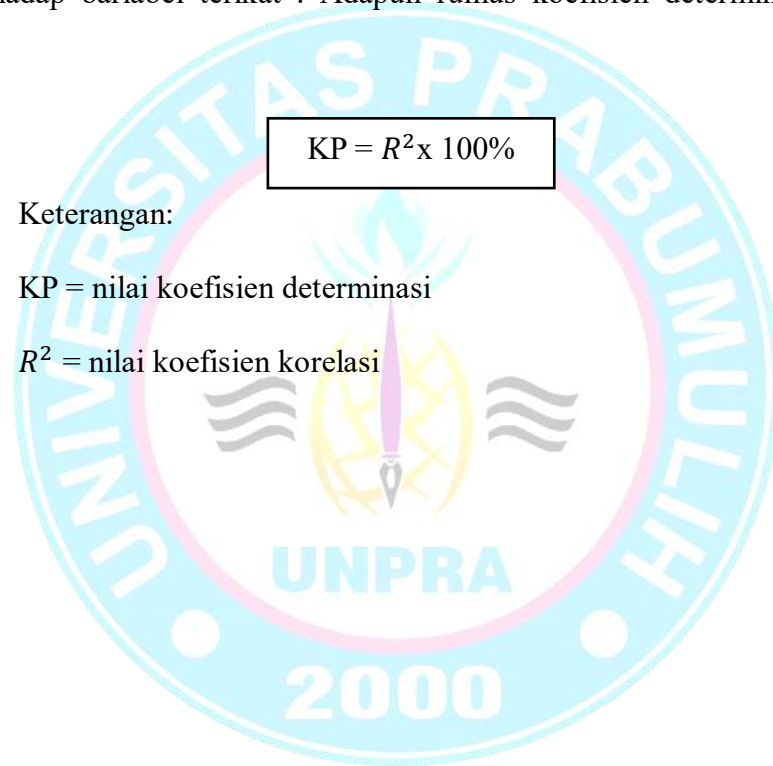
Menurut Sahir (2021: 54) koefisien determinasi (R^2) pada prinsipnya melihat besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Bila angka koefisien determinasi dalam model regresi terus menjadi kecil atau semakin dekat dengan nol berarti semakin kecil pengaruh semua variabel bebas terhadap variabel terikat atau nilai R^2 semakin mendekati 100% berarti semakin besar pengaruh semua variabel bebas terhadap variabel terikat”. Adapun rumus koefisien determinasi sebagai berikut:

$$KP = R^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KP = nilai koefisien determinasi

R^2 = nilai koefisien korelasi



BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum

4.1.1 Sejarah Kecamatan Rambang

Kecamatan Rambang adalah sebuah Kecamatan yang ada di Kabupaten Muara Enim, Sumatera Selatan, Indonesia. Terbentuknya Kecamatan Rambang Kabupaten Muara Enim berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Muara Enim Nomor : 14 Tahun 2002, tanggal 8 April 2002 yang diresmikan pada tanggal 13 Juni 2002 bertempat di Desa Sugih Waras Kecamatan Rambang oleh Bapak Bupati Muara Enim Ahmad Soefjan Effendie. Kecamatan ini merupakan pecahan dari Kecamatan Rambang Lubai (Kecamatan Lama), di pecah menjadi 2 Kecamatan yaitu : Kecamatan Lubai dan Kecamatan Rambang.

1. Kecamatan Lubai
2. Kecamatan Rambang membawahi 13 Desa antara lain :
 - a. Desa Negeri Agung
 - b. Desa Baru Rambang
 - c. Desa Sugihan
 - d. Desa Sukarami
 - e. Desa Tanjung Dalam
 - f. Desa Tanjung Raya
 - g. Desa Pagar Agung

- h. Desa Sugih Waras
- i. Desa Sugih Waras Barat
- j. Desa Sumber Rahayu
- k. Desa Marga Mulya
- l. Desa Kencana Mulya
- m. Desa Air Keruh

Pemerintah Kecamatan Rambang Kabupaten Muara Enim adalah organisasi yang bergerak dalam melaksanakan urusan pemerintahan yang dilakukan oleh suatu negara dalam menyelenggarakan kesejahteraan warga untuk melaksanakan dan menjalankan fungsi eksekutif, legislatif, dan yudikatif secara baik dan benar.

4.1.2 Visi dan Misi Kecamatan Rambang

Kecamatan Rambang sebagai salah satu pemerintahan di tingkat kecamatan memiliki peran strategis dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Visi Kecamatan Rambang yaitu “Terwujudnya Kecamatan Rambang sebagai model pelayanan publik yang madani, responsif, dan akuntabel”. Visi ini menjadi landasan bagi pelaksanaan pembangunan dan pelayanan publik di Kecamatan Rambang, yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan memperkuat kepercayaan publik. Adapun misi Kecamatan Rambang adalah sebagai berikut:

1. Mengoptimalkan pelayanan publik kepada masyarakat.
2. Melaksanakan kegiatan pemberdayaan masyarakat dalam perencanaan pembangunan yang erpadu dan aspiratif.

3. Mengoptimalkan penyelenggaraan kegiatan pemerintahan tingkat kecamatan.
4. Mengoptimalkan pembinaan penyelenggaraan pemerintahan yang mandiri dan dinamis.
5. Melaksanakan peningkatan pelayanan pemerintah Kecamatan.

4.1.3 Struktur Organisasi Pemerintah Kecamatan Rambang

Pada setiap organisasi tentunya memiliki bagan struktur organisasi yang tersusun sesuai dengan bagian-bagian yang telah digunakan. Adanya struktur organisasi dapat dilihat dari pembagian kinerja dan fungsi dari setiap kegiatan. Berikut nama dan jabatan yang bertugas pada pemerintahan di Kecamatan Rambang sebagai berikut:

1. Arman Sarijaya, S.H., M.Si sebagai Camat di Kecamatan Rambang.
2. Helman Agus, S.E., MM sebagai Sekretaris di Kecamatan Rambang.
3. Amalkun, S.Sos sebagai Kasubbag Umum & Kepegawaian di Kecamatan Rambang.
4. Siti Rossa Rohimah, S.E sebagai Kasubag Perencanaan & Keuangan di Kecamatan Rambang.
5. Amirol, S.Sy sebagai Penggerak Swadaya Masyarakat di Kecamatan Rambang.
6. Popi Sutra, S.Sos sebagai Penggerak Swadaya Masyarakat di Kecamatan Rambang.

7. Eka Sandriyano, A.Md.Kom sebagai Penata Komputer Terampil di Kecamatan Rambang.
8. Erkamed, S.E sebagai Kasi Pemerintahan di Kecamatan Rambang.
9. Herlis Darwin, S.E sebagai Kasi Ketentraman & Ketertiban di Kecamatan Rambang.
10. Riduan, S.E sebagai Kasi Pemberdayaan Masyarakat & Pembangunan di Kecamatan Rambang.
11. Syaripuddin, S.Sos sebagai Kasi Perekonomian & Kesejahteraan Sosial di Kecamatan Rambang.
12. Birlin, S.Pd sebagai Kasi Pelayanan Umum di Kecamatan Rambang.

Berikut bagan organisasi dari pemerintahan di Kecamatan Rambang yaitu:



Sumber: Penulis

Gambar 4.1

Struktur Organisasi Pemerintah Kecamatan Rambang

4.1.4 Pembagian Tugas dari Jabatan di Kecamatan Rambang

Pada setiap organisasi tentunya memiliki tugas dari masing-masing para pegawai. Berikut tugas setiap jabatan yang harus dijalankan:

1. Camat bertugas memimpin dan mengkoordinasi kegiatan pemerintahan di kecamatan.
2. Sekretaris Camat bertugas membantu camat dalam mengelola administrasi dan kegiatan pemerintah.
3. Kasabug Umum & Kepegawaian bertugas mengelola administrasi kepegawaian, keuangan umum.
4. Kasubug Perencanaan & Keuangan bertugas mengelola perencanaan dan keuangan kecamatan.
5. Penggerak Swadaya Masyarakat bertugas menggerakkan dan mengkoordinasi kegiatan swadaya masyarakat.
6. Penata Komputer Trampil bertugas mengelola dan mengoperasikan sistem informasi dan teknologi.
7. Kasi Pemerintahan bertugas mengelola urusan pemerintahan, seperti pengelolaan dokumen dan keputusan.
8. Kasi Ketentraman & Ketertiban bertugas mengelola urusan ketentraman dan ketertiban, seperti pengelolaan keamanan dan ketertiban.
9. Kasi Pemberdayaan Masyarakat & Pembangunan bertugas mengelola urusan pemberdayaan dan pembangunan masyarakat, seperti pengelolaan program pembangunan.

10. Kasi Perekonomian bertugas mengelola urusan perekonomian dan kesejahteraan seperti, pengelolaan program kesejahteraan.
11. Kasi Pelayanan Umum bertugas mengelola urusan pelayanan umum, seperti pengelolaan layanan publik.

4.2 Hasil Penelitian

4.2.1 Analisis Deskriptif Karakteristik Responden

Pengambilan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada 66 responden penerima bantuan sosial Program Keluarga Harapan (PKH) di Desa Tanjung Raya, Pagar Agung, dan Tanjung Dalam di Kecamatan Rambang. Pada karakteristik responden terdapat beberapa data diri pribadi yang diisi oleh responden meliputi jenis kelamin, usia, pekerjaan, dan lama menjadi Keluarga Penerima Manfaat PKH. Pengungkapan identitas responden semata dimaksud untuk menggambarkan berbagai karakteristik responden.

a. Jenis Kelamin

Responden pada penelitian ini berjumlah 66 orang yang semua respondennya berjenis kelamin perempuan. Berikut data jenis kelamin yang diperoleh dari hasil penelitian dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.1
Data Jenis Kelamin Responden

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase
1	Laki-laki	0	0%
2	Perempuan	66	100%
	Total	66	100%

Sumber: Hasil Olah Data 2025

Responden pada penelitian ini berjumlah 66 orang yang semua respondennya berjenis kelamin perempuan. Hal ini karena keluarga penerima manfaat PKH didominasi oleh perempuan didominasi oleh jenis kelamin perempuan.

b. Usia

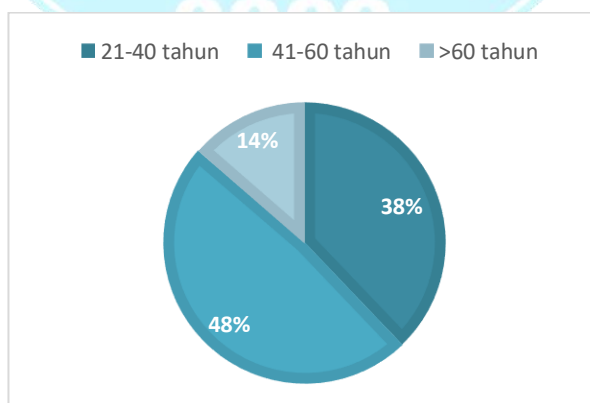
Usia merupakan faktor penting sebagai salah satu kriteria dalam pengambilan sampel penelitian. Usia responden pada penelitian ini beragam dari usia muda hingga lansia. Berikut data usia yang diperoleh dari hasil penelitian yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.2
Data Usia Responden

No	Usia	Jumlah	Presentase
1	21-40 tahun	25	37,88%
2	41-60 tahun	32	48,48%
3	>60 tahun	9	13,64%
	Total	66	100%

Sumber : Hasil Olah Data 2025

Selain dapat dilihat dari tabel, data berdasarkan usia dapat dilihat juga dari gambar diagram dibawah ini:



Sumber : Hasil Olah Data 2025

Gambar 4.2
Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Pada gambar 4.2 karakteristik responden berdasarkan usia menunjukkan bahwa rentang usia responden yang sebagian besar didominasi oleh responden dengan rentang usia 41-60 tahun sebanyak 32 orang, responden dengan rentang usia 21-40 tahun sebanyak 25 orang, responden dengan usia >60 tahun sebanyak 9 orang.

c. Pekerjaan

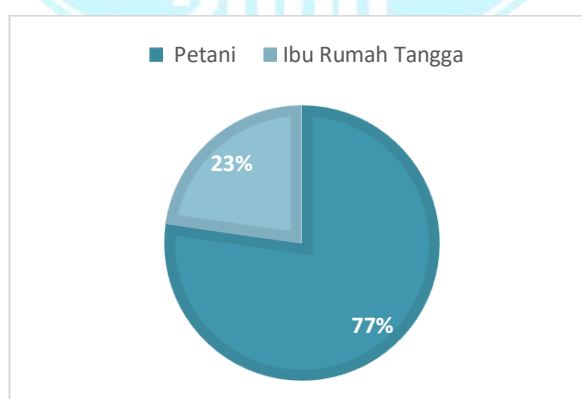
Pekerjaan responden yang berada di Kecamatan Rambang bekerja sebagai petani dan ibu rumah tangga. Berikut data pekerjaan yang diperoleh dari hasil penelitian yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.3
Data Pekerjaan Responden

No	Pekerjaan	Jumlah	Presentasi
1	Petani	51	77,27%
2	Ibu Rumah Tangga	15	22,73%
	Total	66	100%

Sumber : Hasil Olah Data 2025

Selain dapat dilihat dari tabel data berdasarkan pekerjaan dapat dilihat juga dari gambar diagram dibawah ini:



Sumber : Hasil Olah Data 2025

Gambar 4.3
Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

Pada gambar 4.3 karakteristik responden berdasarkan pekerjaan menunjukkan bahwa latar belakang pekerjaan responden yang sebagian besar didominasi oleh responden dengan status sebagai petani sebanyak 51 orang, dan ibu rumah tangga (IRT) sebanyak 15 orang.

4.2.2 Hasil Pengujian

4.2.2.1 Uji Instrumen

1. Uji Validitas

Uji validitas pada penelitian ini dibantu dengan program SPSS versi 26 dengan 66 responden yang kemudian diolah dengan derajat kebebasan (df) = $n-2$, maka (df) = $66-2 = 64$ dan menggunakan nilai signifikan 5%. Kemudian didapat r_{tabel} sebesar 0,242. Kuesioner dapat dikatakan valid apabila $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$.

Tabel 4.4
Hasil Uji Validitas

Variabel	Kode Item Pertanyaan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Program Keluarga Harapan (PKH) (X)	X.1	0,517	0,242	Valid
	X.2	0,420	0,242	Valid
	X.3	0,501	0,242	Valid
	X.4	0,685	0,242	Valid
	X.5	0,429	0,242	Valid
	X.6	0,408	0,242	Valid
	X.7	0,535	0,242	Valid
	X.8	0,661	0,242	Valid
	X.9	0,448	0,242	Valid
	X.10	0,249	0,242	Valid

Kesejahteraan Masyarakat (Y)	Y.1	0,462	0,242	Valid
	Y.2	0,410	0,242	Valid
	Y.3	0,550	0,242	Valid
	Y.4	0,395	0,242	Valid
	Y.5	0,278	0,242	Valid
	Y.6	0,399	0,242	Valid
	Y.7	0,519	0,242	Valid
	Y.8	0,548	0,242	Valid
	Y.9	0,243	0,242	Valid
	Y.10	0,624	0,242	Valid

Sumber : Hasil Olah Data SPSS versi 26

Berdasarkan tabel 4.4 menunjukkan bahwa semua item pertanyaan pada variabel Program Keluarga Harapan (PKH) dan Kesejahteraan Masyarakat memenuhi persyaratan karena nilai korelasi mempunyai nilai diatas sebesar 0,242.

2. Uji Reliabilitas

Suatu variabel dapat dikatakan reliabel atau handal jika jawaban responden terhadap pertanyaan adaah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu dan suatu variabel dikatakan reliabel/konsisten apabila $\alpha > r_{\text{tabel}}$.

Tabel 4.5
Hasil Uji Reabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Program Keluarga Harapan (X)	0,660	Reliabel
Kesejahteraan Masyarakat (Y)	0,561	Reliabel

Sumber: Hasil Olah Data SPSS versi 26

Hasil uji reliabilitas pada tabel 4.5 menunjukkan bahwa variabel Program Keluarga Harapan (X) mempunyai nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,660,

Kesejahteraan Masyarakat (Y) mempunyai nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,561.

Jadi, pengukuran variabel dari kuesioner adalah reliabel (dapat diandalkan).

4.2.2.2 Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dimaksudkan untuk menguji apakah dalam model regresi nilai residual memiliki distribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas dilakukan dengan uji *Kolmogorov-smirnov* dengan kaidah keputusan jika signifikan lebih besar dari 0,05 maka dapat dikatakan data tersebut berdistribusi normal.

Tabel 4.6
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test.

		Unstandardized Predicted Value
N		66
NormalParameters ^{a,b}	Mean	39.5303030
	Std. Deviation	.70224427
Most Extreme Differences	Absolute	.097
	Positive	.094
	Negative	-.097
Test Statistic		.097
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

Sumber : Hasil Olah Data SPSS versi 26

Berdasarkan tabel 4.6 hasil uji normalitas diketahui nilai signifikan $0,200 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal sehingga uji normalitas terpenuhi. Hasil tersebut dapat disimpulkan

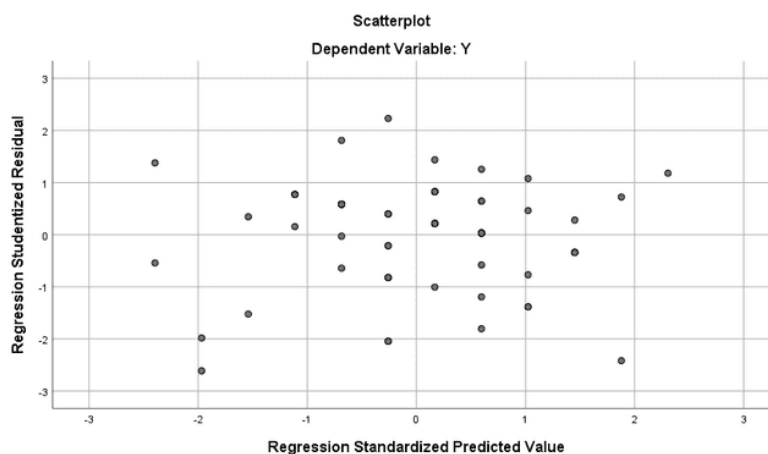
bahwa data residual dalam model regresi ini berdistribusi normal karena nilai Asym. Sig. (2-tailed) diatas 0,05 dan model regresi tersebut layak digunakan untuk analisis selanjutnya.

2. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mendeteksi apakah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual antara satu pengamatan dengan pengamatan lain. Uji heteroskedastisitas dapat dilihat dengan menggunakan grafik plot antar nilai prediksi variabel terikat (ZPRED) dengan residu (SRESID) jika grafik suatu pola titik seperti titik yang bergelombang atau melebar kemudian menyempit, maka dapat disimpulkan bahwa telah terjadi heteroskedastisitas. Tetapi jika grafik plot tidak membentuk pola jenis maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Hasil dari uji heteroskedastisitas dapat dilihat melalui tabel scatterplot yang penulis dapat pada saat melakukan tes di SPSS versi 26:

Gambar 4.4
Scatterplot



Sumber: Hasil Olah Data SPSS versi 26

Berdasarkan gambar 4.4 hasil pengujian heteroskedastisitas dengan *scatterplot* diatas, terlihat bahwa titik-titik yang ada tidak membentuk pola tertentu yang teratur dan titik-titik menyebar disekitar angka 0 pada sumbu Y, maka mengindikasikan tidak adanya heteroskedastisitas.

4.2.2.3 Regresi Linier Sederhana

Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier sederhana menggunakan SPSS versi 26. Variabel independen pada penelitian ini adalah Program Keluarga Harapan (X) dan variabel dependen Kesejahteraan Masyarakat (Y).

Tabel 4.7
Hasil Uji Regresi Linier Sederhana

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	27.041	3.647		.415	.000
	Program Keluarga Harapan	.300	.088	.394	3.430	.001

a. Dependent Variable: Kesejahteraan Masyarakat

Sumber : Hasil Olah Data SPSS versi 26

Adapun rumus model persamaan regresi sederhana yang digunakan dalam menentukan besar pengaruh variabel X terhadap variabel Y dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 Y &= a + bX \\
 &= 27.041 + 0,300 X
 \end{aligned}$$

Persamaan regresi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Nilai konstanta (a) sebesar 27,041 menunjukkan jika Program Keluarga Harapan (PKH) bernilai nol maka kesejahteraan sosial bernilai 27,041.
- b. Nilai koefisien regresi (b) variabel Program Keluarga Harapan sebesar 0,300 menunjukkan bahwa jika variabel Program Keluarga Harapan berubah salah satu, maka akan meningkatkan variabel kesejahteraan masyarakat sebesar 0,300.

4.2.2.4 Uji Hipotesis

1. Uji t (Parsial)

Uji t digunakan untuk membuktikan hipotesis dalam penelitian. Adapun kriteria uji t yaitu hipotesis positif:

1. Jika nilai $\text{sig} < 0,05$ atau jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ maka terdapat pengaruh variabel X secara parsial terhadap Y.
2. Jika nilai $\text{sig} > 0,05$ atau jika $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ maka tidak terdapat pengaruh variabel X secara parsial terhadap variabel Y.

Untuk mengetahui seberapa besar t_{tabel} yang akan dibandingkan dengan t_{hitung} maka dapat menggunakan rumus berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{Rumus } t_{\text{tabel}} &= t(a/2 : n - k - 1) \\
 &= (0.05 / 2 : 66 - 1 - 1) \\
 &= (0,025: 64)
 \end{aligned}$$

$$= 1,998$$

Tabel 4. 8
Hasil Uji t (Parsial)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	27.041	3.647		7.415	.000
Program Keluarga Harapan	.300	.088	.394	3.430	.001

a. Dependent Variable: Kesejahteraan Masyarakat

Sumber : Hasil Olah Data SPSS versi 26

Uji t merupakan pengujian untuk menunjukan signifikansi pengaruh secara individual variabel bebas yang ada didalam model terhadap variabel terikat, apabila nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 ($\text{sig} < 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa variabel bebas secara parsial berpengaruh terhadap variabel terikat.

Berdasarkan tabel 4.8 dapat diperoleh hasil yaitu nilai $t_{\text{hitung}} 3.430 > t_{\text{tabel}} 1,998$ dan nilai signifikan $0,001 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan **H_1 diterima**, berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel Program Keluarga Harapan (X) terhadap variabel Kesejahteraan Masyarakat (Y).

4.2.2.5 Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk melihat seberapa besar distribusi variabel bebas pengaruh program keluarga harapan terhadap kesejahteraan

masyarakat. Bila angka koefisien determinais dalam model regresi terus menjadi kecil atau semakin dekat dengan nol berarti semakin kecil pengaruh variabel bebas terhadap terikat (R^2) semakin mendekati 100% berarti semakin besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Hasil R^2 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.9
Hasil Uji R^2

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.394 ^a	.155	.142	1.65069

a. Predictors: (Constant), Program Keluarga Harapan

b. Dependent Variable: Kesejahteraan Masyarakat

Sumber: Hasil Olah Data SPSS versi 26

Berdasarkan tabel 4.9 diatas dapat dilihat bahwa pada koefisien determinasi pengaruh Program Keluarga Harapan (PKH) terhadap Kesejahteraan Masyarakat dapat diketahui dengan menggunakan *R squer*. Diketahui nilai koefisien determinasi 0,155 atau 15,5% angka tersebut berarti program keluarga harapan dalam suatu variabel berkontribusi terhadap kesejahteraan masyarakat sebesar 15,5% sedangkan sisanya ($100\% - 15,5\% = 84,5\%$) dipengaruhi variabel diluar penelitian. Adapun faktor lain yang mempengaruhi kesejahteraan masyarakat antara lain : penghasilan, lingkungan hidup dan infrastruktur.

4.3 Pembahasan

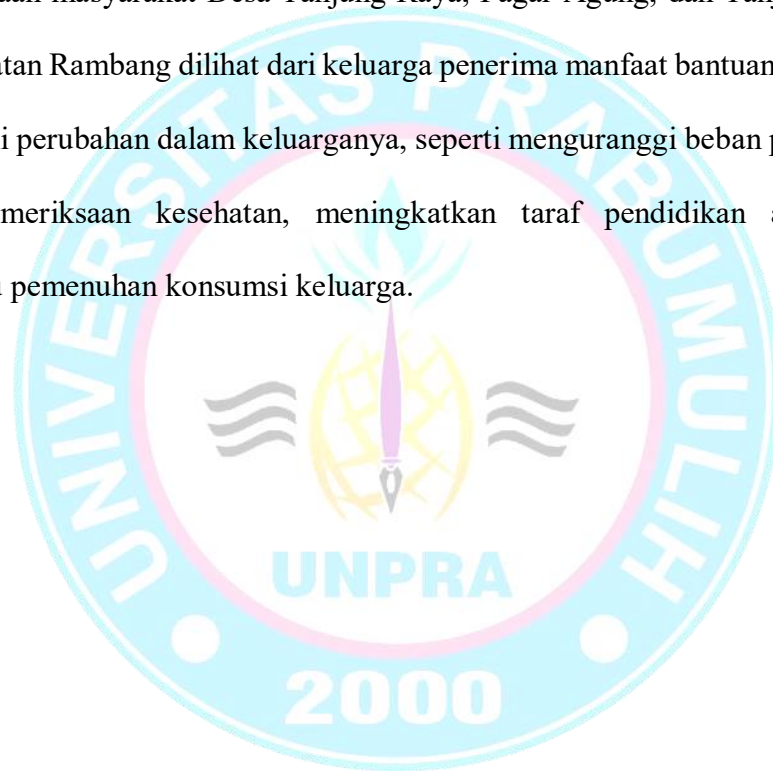
Program Keluarga Harapan yang selanjutnya disebut PKH adalah program pemberian bantuan sosial bersyarat kepada keluarga miskin yang ditetapkan sebagai keluarga penerima manfaat PKH. Sebagai sebuah program bantuan sosial bersyarat, PKH membuka akses keluarga miskin terutama ibu hamil dan anak, untuk memanfaatkan berbagai fasilitas layanan kesehatan, dan fasilitas layanan pendidikan. PKH ini diharapkan dapat mengurangi beban pengeluaran keluarga untuk meningkatkan kualitas pendidikan, kesehatan, dan sumber daya manusia agar mampu meningkatkan kualitas diri untuk mencapai kesejahteraan sosial.

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi variabel Program Keluarga Harapan (PKH) bernilai positif sebesar 0,300 dengan nilai signifikan yang diperoleh PKH adalah 0,000 maka nilai signifikan dari PKH lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$) dan nilai t_{hitung} sebesar $3.430 > t_{tabel}$ sebesar 1,998. Maka dapat disimpulkan bahwa **H₁ diterima** yang artinya variabel program keluarga harapan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat.

Hasil analisis koefisien determinasi disesuaikan dengan atau angka R adalah sebesar 0,155 atau sebesar 15,5% nilai ini menunjukkan bahwa sebesar 15,5% variabel Kesejahteraan Masyarakat (Y) dapat dijelaskan oleh variabel (X) Program Keluarga Harapan, sedangkan sisanya sebesar 84,5% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Adapun faktor lain yang mempengaruhi kesejahteraan masyarakat antara lain: penghasilan, lingkungan hidup dan infrastruktur.

Penelitian ini sejalan dengan Sofiyanti Karimah (2023) yang mana pada variabel program keluarga harapan berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat. Pada penelitian ini, program keluarga harapan memberikan dampak positif berupa meningkatnya taraf pendidikan, meningkatnya kualitas kesehatan pada masyarakat, serta terbantunya kebutuhan konsumsi rumah tangga.

Pada penelitian ini, program keluarga harapan berpengaruh positif terhadap kesejahteraan masyarakat Desa Tanjung Raya, Pagar Agung, dan Tanjung Dalam di Kecamatan Rambang dilihat dari keluarga penerima manfaat bantuan sosial PKH mengalami perubahan dalam keluarganya, seperti mengurangi beban pengeluaran dalam pemeriksaan kesehatan, meningkatkan taraf pendidikan anak, serta membantu pemenuhan konsumsi keluarga.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa bantuan sosial Program Keluarga Harapan (PKH) berpengaruh positif terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Desa Tanjung Raya, Pagar Agung, dan Tanjung Dalam di Kecamatan Rambang, hal ini dibuktikan dengan diperoleh hasil nilai $t_{hitung} 3.430 > t_{tabel} 1,998$ dan nilai signifikan $0,000 < 0,05$, dan angka R adalah sebesar 0,155 atau sebesar 15,5%, sedangkan sisanya dipengaruhi variabel diluar penelitian. Adapun faktor lain yang mempengaruhi kesejahteraan masyarakat antara lain: penghasilan, lingkungan hidup dan infrastruktur.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka penullis memberikan saran dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagi Keluarga Penerima PKH

Diharapkan dapat memanfaatkan bantuan dengan bijak dan efektif, sehingga dapat meningkatkan kualitas hidup untuk kesejahteraan keluarga.

2. Bagi Pemerintah Kecamatan Rambang

Diharapkan untuk lebih meningkatkan bantuan sosial Program Keluarga Harapan (PKH), kepada keluarga yang miskin dan kurang mampu sehingga

masyarakat di Kecamatan Rambang dapat lebih sejahterah serta merasa puas akan pelayan publik yang diberikan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi bagi peneliti selanjutnya dan perlu menambahkan indikator kesejahteraan masyarakat agar memperoleh hasil yang lebih maksimal serta dapat dijadikan informasi untuk menambah wawasan dan pengetahuan luas mengenai program keluarga harapan terhadap kesejahteraan masyarakat.



DAFTAR PUSTAKA

- Akhyar, M. F. (2023). *Pengaruh Bantuan Sosial Program Keluarga Harapan (PKH) Terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Desa Sumber Kabupaten Rembang Tahun 2020*. (Skripsi). Program Studi Sosiologi, UIN Walisongo Semarang.
- Alba, R. K. (2019). *Kebijakan Pemberian Bantuan Sosial Bagi Keluarga Miskin*. Lhokseumawe: Unimal Press.
- Badan Pusat Statistik. (2023). *Indikator Kesejahteraan Rakyat*. Jakarta: BPS.
- Kementerian Sosial Indonesia. (2018). Program Keluarga Harapan (PKH): <https://peraturan.bpk.go.id/Details/129999/permensos-no-1-tahun-2018>. Diakses pada 12 November 2024.
- Kementerian Sosial Indonesia. (2021). *Pedoman Pelaksanaan Program Keluarga Harapan 2021*. Jakarta: KEMENSOS.
- Listiana, W. (2022). *Pengaruh Program Keluarga Harapan (PKH) Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Muslim di Desa Bonjeruk Kecamatan Lombok Tengah*. (Skripsi). Program Studi Ekonomi Syariah, UIN Mataram.
- Maimunah. (2020). *Pengaruh Program Keluarga Harapan (PKH) Terhadap Kesejahteraan Masyarakat (Studi Kasus di Desa Nglaris Kecamatan Bener Kabupaten Purworejo)*. (Skripsi). Program Studi Ekonomi Syariah, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Oktarian, A. R. (2022). *Pengaruh Program Keluarga Harapan Terhadap Tingkat Kesejahteraan Masyarakat di Kecamatan Tanah Merah Kabupaten Inragiri Hilir Provinsi Riau*. (Skripsi). Program Studi Ilmu Pemerintah, UIN Sultan Thata Syarifuddin Jambi.
- Sahir, S. H. (2021). *Metodelogi Penelitian*. Jogjakarta: Jawa Timur: KBM Indonesia.
- Sofiyanti Karimah, a. l. (2023). Program Bantuan Sosial PKH Terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Desa Wringinagung Kabupaten Pekalongan. *Jurnal Sahmiyyah*, 2 (2): 304-313.
- Sugiyono. (2024). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, cv.
- Undang-Undang. (Nomor 11 Tahun 2009). *Tentang Kesejahteraan Sosial*. Pasal 1.

Wirata, G. (2022). *Kebijakan Sosial Kebijakan Pemeirntah Untuk Penngkatan Kesejahteraan Masyarakat dan Pengentasan Kemiskian*. Jawa Tengah: CV. Pena Persada.



RIWAYAT HIDUP



IDENTITAS PENULIS

Nama Lengkap Nama : Sevira Junea Sari
 Tempat, Tanggal Lahir : Tanjung Raya, 25 Juni 2003
 Alamat : Desa Tanjung Raya Kecamatan Rambang
 Agama : Islam
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Anak Ke : Kesatu dari Dua Bersaudara

ORANG TUA

Nama Ayah : Erham Susanto
 Nama Ibu : Melsi Hertikani
 Alamat : Desa Tanjung Raya Kecamatan Rambang
 Agama : Islam

RIWAYAT PENDIDIKAN

Tahun 2009-2015 : SD Negeri 17 Rambang
 Tahun 2015-2018 : SMP Negeri 2 Rambang
 Tahun 2018-2021 : SMK Negeri 2 Prabumulih

LAMPIRAN

1. Kuesioner Penelitian

KUESIONER PENELITIAN

Sebelum menjawab pertanyaan dalam kuesioner ini, mohon sekiranya saudara mengisi data berikut terlebih dahulu (jawaban yang anda berikan akan digunakan sebagai data dan bersifat rahasia). Kuesioner ini ditunjukkan untuk keperluan skripsi mengenai **"Pengaruh Program Keluarga Harapan (PKH) Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa di Kecamatan Rambang (Studi Kasus: Desa Tanjung Raya, Pagar Agung, dan Tanjung Dalam)"**

A. Data Masyarakat (RESPONDEN)

1. Nama :
2. Desa :
3. Usia :
4. Jenis kelamin :
5. Pekerjaan :

B. Petunjuk Pengisian

1. Bacalah pertanyaan dengan cermat sebelum anda menjawabnya.
2. Isilah biodata anda dengan benar
3. Pilihlah salah satu jawaban yang tersedia dan berikan tanda (√) jika dianggap benar dan sesuai dengan keadaan anda
4. Atas ketersediaan anda untuk menjawab kuesioner ini terlebih dahulu saya ucapkan terima kasih.
5. Pada masing-masing pertanyaan terdapat lima alternatif jawaban yang mengacu pada teknik skala likert, yaitu:

Sangat Setuju (SS)	= 5
Setuju (S)	= 4
Netral (N)	= 3
Tidak setuju (TS)	= 2
Sangat tidak setuju (STS)	= 1

A. Variabel Program Keluarga Harapan (PKH) (X)

No	Pernyataan	Skor				
		SS	S	N	TS	STS
Ketepatan Waktu						
1	Anda memperoleh bantuan PKH tepat pada waktu pencairan dalam 4 tahap (per-3 bulan)					
2	Jadwal pencairan PKH disosialisasikan dengan baik					
Ketepatan Jumlah						
1	Jumlah bantuan yang anda terima sesuai komposisi keluarga anda (sebagaimana yang telah ditentukan)					
2	Dana Bantuan Sosial PKH dapat mencukupi kebutuhan keluarga anda					
Ketepatan Sasaran						
1	Di rumah anda terdapat anak sekolah/ibu hamil/menyusui/balita/lansia/disabiitas					
2	Anda merasa layak dan berhak untuk menerima bantuan sosial PKH					
Peran Pendamping						
1	Pendamping PKH aktif melakukan pertemuan dengan keluarga penerima manfaat PKH					
2	Pendamping melakukan pemuktahiran data secara rutin					
3	Pendamping selalu memberikan pengarahan yang mudah dimengerti					
4	Pendamping selalu bersedia mendengarkan aduan dari keluarga penerima PKH					

B. Variabel Kesejahteraan Masyarakat (Y)

No	Pernyataan	Skor				
		SS	S	N	TS	STS
Kesehatan						
1	Bantuan sosial PKH dapat membantu dan memenuhi kebutuhan gizi bagi ibu hamil dan anak balita					
2	Jika salah satu anggota keluarga sakit, anda tidak memiliki kesulitan untuk berobat ke puskesmas atau rumah sakit					
3	Anda semakin peduli dan rajin memeriksakan kesehatan anda dan anggota keluarga pada pelayanan kesehatan					
Pendidikan						
1	Anak anda yang berusia 6-18 tahun (usia sekolah) terdaftar pada satuan pendidikan (sekolah)					
2	Bantuan sosial dapat membantu kebutuhan sekolah anak anda					
3	Adanya bantuan sosial PKH anak anda dapat melanjutkan sekolah dengan baik					
Pola Konsumsi						
1	Bantuan sosial PKH membantu pengeluaran rumah tangga anda berkurang					
2	Adanya bantuan sosial PKH membuat anda merasa terbantu dalam pemenuhan pangan					
3	Bantuan sosial PKH membantu anda dan keluarga untuk membeli makanan berprotein					
4	Adanya bantuan sosial PKH, dapat membantu anda menabung pendapatan anda					

2. Foto ketika menyebarkan kuesioner





PEMERINTAH KABUPATEN MUARA ENIM
KECAMATAN RAMBANG
Jln. Kabupaten No. 01 Desa Sugih waras Sum-Sel Kode Pos 31385

Sugih Waras, 30 Oktober 2024

Nomor : 423.4/RB/33/2024
 Sifat : Biasa
 Lampiran : -
 Hal : Persetujuan Izin Penelitian

Kepada
 Yth. Ketua Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Prabumulih
 di-
 Tempat

Sehubungan dengan Surat Ketua Prodi Akuntansi Universitas Prabumulih Nomor: 095/FEB/AKT/X/2024 Tanggal 24 Oktober 2024 Perihal : Permohonan untuk Mengadakan Penelitian atas nama Mahasiswa :

Nama : SEVIRA JUNE A SARI
 NIM : 2021120028
 Jurusan : Akuntansi
 Program Studi : Fakultas Ekonomi dan Bisnis
 Judul Skripsi : Pengaruh Bantuan Sosial Program Keluarga Harapan (PKH) Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa di Kecamatan Rambang (Studi Kasus di Desa Tanjung Raya, Pagar Agung, dan Tanjung Dalam)

Pada dasarnya kami tidak keberatan dan memberi izin kepada nama tersebut diatas untuk mengadakan penelitian dan pengambilan data di Desa Tanjung Raya, Pagar Agung, dan Tanjung Dalam di Kecamatan Rambang yang akan dilaksanakan dimulai setelah dikeluarkannya surat ini sebagai bahan penulisan skripsi dengan judul tersebut diatas dengan tetap mentaati aturan dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Camat Rambang

Arman Sarijaya, SH., M.Si
Pembina TK. I (IV/b)
NIP. 197110232006041005

Tembusan :
 -Kepala Desa Tanjung Raya
 -Kepala Desa Pagar Agung
 -Kepala Desa Tanjung Dalam

DAFTAR : JUMLAH KELUARGA PENERIMA BANTUAN SOSIAL PROGRAM KELUARGA HARAPAN (PKH)
TAHUN : 2021 s/d 2023

KECAMATAN : RAMBANG

NO	NAMA DESA	2021				2022				2023			
		TAHAP				TAHAP				TAHAP			
		I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV
1	AIR KERUH	19	21	22	21	20	22	20	21	19	19	19	19
2	BARU RAMBANG	69	65	65	67	73	74	77	77	63	63	65	65
3	KENCANA MULIA	99	87	93	95	80	91	103	103	97	97	97	97
4	MARGA MULYA	101	87	94	85	128	140	149	147	82	82	82	82
8	NEGERI AGUNG	53	46	46	46	54	53	57	56	43	43	43	43
6	PAGAR AGUNG	98	101	99	100	105	109	110	111	86	86	86	86
7	SUGIH WARAS	119	115	116	119	116	235	126	127	112	112	112	112
8	SUGIHAN	132	102	120	123	75	70	78	78	118	118	118	118
9	SUGIH WARAS BARAT	66	58	64	66	174	174	163	162	64	64	64	64
10	SUKARAMI	78	76	76	77	80	85	84	72	72	72	72	72
11	SUMBER RAHAYU	141	133	133	136	138	157	159	154	135	135	135	135
12	TANJUNG DALAM	54	40	50	58	59	62	62	62	46	46	46	46
13	TANJUNG RAYA	68	65	66	66	62	67	72	72	66	66	66	66
	JUMLAH	1100	1015	1044	1050	1060	1231	1261	1254	1004	1004	1006	1006

KEPALA KANTOR KEMENTERIAN DAFTARAN SOSIAL DAERAH

KECAMATAN RAMBANG



DAFTAR : JUMLAH UANG YANG DITERIMA KELUARGA PENERIMA BANTUAN SOSIAL (PKH)
TAHUN : 2021 s/d 2023

KECAMATAN : RAMBANG

TAHUN	TAHAP	DESA TANJUNG RAYA	DESA PAGAR AGUNG	DESA TANJUNG DALAM
2021	I	Rp.28.325.000,00	Rp.44.475.000,00	Rp.24.275.000,00
	II	Rp.27.575.000,00	Rp.45.975.000,00	Rp.21.275.000,00
	III	Rp.29.625.000,00	Rp.44.325.000,00	Rp.21.275.000,00
	IV	Rp.29.625.000,00	Rp.44.925.000,00	Rp.25.775.000,00
	TOTAL	Rp.115.150.000,00	Rp.179.700.000,00	Rp.92.600.000,00
2022	TAHAP			
	I	Rp.26.025.000,00	Rp.49.275.000,00	Rp.26.250.000,00
	II	Rp.29.625.000,00	Rp.52.275.000,00	Rp.30.400.000,00
	III	Rp.32.075.000,00	Rp.50.150.000,00	Rp.30.400.000,00
	IV	Rp.33.075.000,00	Rp.50.750.000,00	Rp.30.400.000,00
	TOTAL	Rp.120.800.000,00	Rp.202.450.000,00	Rp.117.450.000,00
2023	TAHAP			
	I	Rp.27.575.000,00	Rp.39.650.000,00	Rp.22.900.000,00
	II	Rp.27.575.000,00	Rp.39.650.000,00	Rp.22.900.000,00
	III	Rp.27.575.000,00	Rp.39.650.000,00	Rp.22.900.000,00
	IV	Rp.27.575.000,00	Rp.39.650.000,00	Rp.22.900.000,00
	TOTAL	Rp.110.300.000,00	Rp.158.600.000,00	Rp.91.600.000,00

KEPALA KASUSUSAN PENERIMAAN SOSIAL DAERAH
KECAMATAN RAMBANG



SYAPARDIUDIN, S.Sos.
197307162009061001

No Responden	Variabel Program Keluarga Harapan (PKH) (X)										Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	4	5	4	5	4	4	4	4	5	4	43
2	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	41
3	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	44
4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	41
5	5	4	4	4	4	4	5	5	4	4	43
6	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	42
7	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	41
8	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	42
9	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	42
10	5	4	5	5	4	5	5	5	5	4	47
11	5	5	5	5	4	4	4	5	4	4	45
12	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
13	4	5	4	4	4	5	5	4	4	4	43
14	5	4	4	5	4	4	4	5	5	4	44
15	5	4	4	5	4	4	5	5	4	4	44
16	5	4	5	4	5	4	5	5	4	4	45
17	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
18	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	42
19	5	4	4	3	4	4	5	4	5	4	42
20	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	41
21	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
22	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	39
23	4	4	5	3	4	4	4	4	4	4	40
24	5	5	4	4	4	4	5	5	4	4	44
25	4	4	5	4	4	4	5	5	4	4	43
26	5	4	5	4	4	4	5	5	4	4	44
27	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
28	5	4	4	4	5	5	5	5	4	4	45
29	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	41
30	4	4	5	4	5	4	5	4	4	4	43
31	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	37
32	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
33	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	38
34	5	4	5	4	5	5	5	5	4	4	46
35	4	4	5	3	4	4	5	4	4	4	41
36	5	4	5	4	4	5	4	4	4	4	43
37	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
38	5	5	5	4	5	4	5	5	4	4	46
39	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	36
40	4	4	4	4	5	5	4	5	4	4	43
41	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
42	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	43
43	3	4	4	4	4	5	5	4	5	4	42
44	5	4	5	3	4	5	4	4	4	4	42
45	5	4	4	3	4	5	4	4	4	4	41
46	4	4	5	4	4	4	5	5	4	4	43
47	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	39
48	5	5	5	4	4	4	4	4	4	3	42
49	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	39
50	5	5	5	4	5	5	4	4	4	4	45
51	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	42
52	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	41
53	4	4	5	3	4	4	5	5	4	4	42
54	4	4	3	3	4	4	5	4	4	5	40
55	4	4	4	3	4	5	5	5	5	4	43
56	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	42
57	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	41
58	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	41
59	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	41
60	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	43
61	4	4	5	4	4	4	4	4	3	4	40
62	5	4	5	4	4	4	4	5	4	4	43
63	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	39
64	4	3	4	2	4	4	4	4	3	4	36
65	5	4	4	3	4	3	4	4	3	4	38
66	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	37
	289	271	288	250	273	277	288	282	266	262	2746

No Responden	Variabel Kesejahteraan Masyarakat (Y)										Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	41
2	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	38
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	38
4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	3	36
5	4	4	4	5	4	4	4	3	4	3	39
6	5	5	4	4	4	4	4	4	4	3	41
7	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	39
8	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
9	4	4	4	4	4	4	5	4	4	3	40
10	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	43
11	3	4	4	4	4	4	5	4	4	4	40
12	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
13	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	38
14	4	5	4	5	3	4	4	4	4	4	41
15	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	38
16	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
17	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	42
18	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
19	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	38
20	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
21	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
22	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	39
23	4	4	4	4	4	4	5	4	4	3	40
24	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	42
25	4	5	4	5	4	4	4	4	4	3	41
26	4	5	3	4	4	4	4	4	4	3	39
27	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
28	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	41
29	4	5	4	5	4	4	5	4	4	4	43
30	4	4	4	4	4	4	5	4	4	3	40
31	4	4	3	4	3	3	4	3	4	2	34
32	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	39
33	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	39
34	4	5	4	5	4	4	5	4	4	3	42
35	4	5	4	4	4	4	4	4	4	3	40
36	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
37	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
38	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	37
39	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	37
40	4	5	4	4	4	4	4	4	4	3	40
41	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
42	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	42
43	4	4	5	5	5	4	4	4	4	3	42
44	4	4	4	5	4	4	4	4	4	3	40
45	4	4	3	4	4	3	4	4	4	2	36
46	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
47	4	5	4	4	4	4	5	3	4	3	40
48	4	5	4	4	4	4	5	4	4	3	41
49	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
50	4	5	4	5	4	4	4	3	4	3	40
51	4	4	4	4	4	4	5	4	4	3	40
52	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	38
53	4	4	4	5	5	4	4	4	4	3	41
54	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	38
55	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
56	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	41
57	4	4	4	4	4	4	5	4	4	3	40
58	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	39
59	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	38
60	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
61	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
62	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	37
63	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
64	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	40
65	3	4	3	4	4	4	4	4	4	2	36
66	3	4	4	4	4	4	3	3	4	2	35
	259	278	257	275	264	260	272	259	265	220	2609

4. Hasil Uji SPSS

Uji Validitas

Correlations

		X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	Total
X1	Pearson Correlation	1	.195	.213	.214	.222	.141	.117	.342**	.017	-.029	.517**
	Sig. (2-tailed)		.116	.086	.084	.073	.260	.351	.005	.894	.816	.000
	N	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66
X2	Pearson Correlation	.195	1	.115	.381**	.130	.061	.040	.105	.180	-.138	.420**
	Sig. (2-tailed)	.116		.357	.002	.296	.625	.747	.402	.148	.269	.000
	N	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66
X3	Pearson Correlation	.213	.115	1	.273*	.223	.018	.132	.280*	.018	-.031	.501**
	Sig. (2-tailed)	.086	.357		.027	.072	.888	.289	.023	.886	.803	.000
	N	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66
X4	Pearson Correlation	.214	.381**	.273*	1	.116	.084	.134	.318**	.363**	.134	.685**
	Sig. (2-tailed)	.084	.002	.027		.355	.501	.285	.009	.003	.283	.000
	N	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66
X5	Pearson Correlation	.222	.130	.223	.116	1	.227	.159	.252*	-.028	.049	.429**
	Sig. (2-tailed)	.073	.296	.072	.355		.067	.204	.041	.821	.694	.000
	N	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66
X6	Pearson Correlation	.141	.061	.018	.084	.227	1	.165	.114	.296*	.056	.408**
	Sig. (2-tailed)	.260	.625	.888	.501	.067		.186	.362	.016	.654	.001
	N	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66
X7	Pearson Correlation	.117	.040	.132	.134	.159	.165	1	.527**	.242*	.223	.535**
	Sig. (2-tailed)	.351	.747	.289	.285	.204	.186		.000	.050	.072	.000
	N	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66
X8	Pearson Correlation	.342**	.105	.280*	.318**	.252*	.114	.527**	1	.196	.076	.661**
	Sig. (2-tailed)	.005	.402	.023	.009	.041	.362	.000		.114	.544	.000
	N	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66
X9	Pearson Correlation	.017	.180	.018	.363**	-.028	.296*	.242*	.196	1	.155	.488**
	Sig. (2-tailed)	.894	.148	.886	.003	.821	.016	.050	.114		.215	.000
	N	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66
X10	Pearson Correlation	-.029	-.138	-.031	.134	.049	.056	.223	.076	.155	1	.249
	Sig. (2-tailed)	.816	.269	.803	.283	.694	.654	.072	.544	.215		.077
	N	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66
Total	Pearson Correlation	.517**	.420**	.501**	.685**	.429**	.408**	.535**	.661**	.488**	.249	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.001	.000	.000	.000	.077	
	N	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations

		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Total
Y1	Pearson Correlation	1	.190	.050	.084	.000	-.048	.194	.247*	.023	.158	.462**
	Sig. (2-tailed)		.126	.689	.500	1.000	.702	.119	.046	.852	.204	.000
	N	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66
Y2	Pearson Correlation	.190	1	.051	.365**	-.151	.132	.168	.006	-.064	.019	.410**
	Sig. (2-tailed)	.126		.685	.003	.228	.291	.177	.964	.608	.877	.001
	N	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66
Y3	Pearson Correlation	.050	.051	1	.249*	.348**	.462**	.072	.157	.037	.292*	.550**
	Sig. (2-tailed)	.689	.685		.044	.004	.000	.568	.208	.767	.017	.000
	N	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66
Y4	Pearson Correlation	.084	.365**	.249*	1	.165	.114	.053	-.118	-.055	.021	.395**
	Sig. (2-tailed)	.500	.003	.044		.185	.364	.670	.344	.658	.865	.001
	N	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66
Y5	Pearson Correlation	.000	-.151	.348**	.165	1	.258*	.000	.153	.000	.000	.278*
	Sig. (2-tailed)	1.000	.228	.004	.185		.037	1.000	.219	1.000	1.000	.024
	N	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66
Y6	Pearson Correlation	-.048	.132	.462**	.114	.258*	1	.061	.110	.032	.133	.399**
	Sig. (2-tailed)	.702	.291	.000	.364	.037		.629	.378	.802	.286	.001
	N	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66
Y7	Pearson Correlation	.194	.168	.072	.053	.000	.061	1	.194	.215	.156	.519**
	Sig. (2-tailed)	.119	.177	.568	.670	1.000	.629		.119	.084	.210	.000
	N	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66
Y8	Pearson Correlation	.247*	.006	.157	-.118	.153	.110	.194	1	.333**	.396**	.548**
	Sig. (2-tailed)	.046	.964	.208	.344	.219	.378	.119		.006	.001	.000
	N	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66
Y9	Pearson Correlation	.023	-.064	.037	-.055	.000	.032	.215	.333**	1	.130	.243*
	Sig. (2-tailed)	.852	.608	.767	.658	1.000	.802	.084	.006		.298	.049
	N	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66
Y10	Pearson Correlation	.158	.019	.292*	.021	.000	.133	.156	.396**	.130	1	.624**
	Sig. (2-tailed)	.204	.877	.017	.865	1.000	.286	.210	.001	.298		.000
	N	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66
Total	Pearson Correlation	.462**	.410**	.550**	.395**	.278*	.399**	.519**	.548**	.243*	.624**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.000	.001	.024	.001	.000	.000	.049	.000	
	N	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Uji Reliabilitas

Reliability Statistic

Cronbach's Alpha	N of Items
.660	10

Reliability Statistic

Cronbach's Alpha	N of Items
.561	10

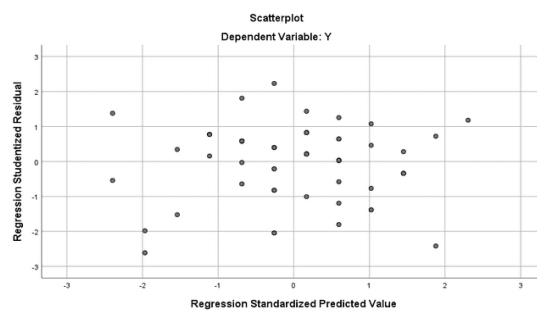
Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test.

		Unstandardized Predicted Value
N	NormalParameters ^{a,b}	66
	Mean	39.5303030
	Std. Deviation	.70224427
Most Extreme Differences	Absolute	.097
	Positive	.094
	Negative	-.097
Test Statistic		.097
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

Uji Heteroskedastisitas



Uji t (Parsial)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	27.041	3.647		7.415	.000
	Program Keluarga Harapan	.300	.088	.394	3.430	.001

a. Dependent Variable: Kesejahteraan Masyarakat

Collinearity Diagnostics^a

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions	
				(Constant)	PKH
1	1	1.998	1.000	.00	.00
	2	.002	35.869	1.00	1.00

Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.394 ^a	.155	.142	1.65069

a. Predictors: (Constant), Program Keluarga Harapan

b. Dependent Variable: Kesejahteraan Masyarakat

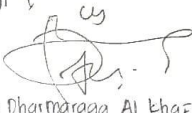
LEMBAR REVISI UJIAN KOMPREHENSIF
PROGRAM STUDI AKUNTANSI DAN PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS PRABUMULIH TA.20...../20.....

Nama Mahasiswa : SEVIRA JUNEA SAPI
 NIM : 2020120028
 Program Studi : AKUNTANSI

No.	Keterangan Revisi	Paraf
1.	Perbaiki Populasi dan Sampel	
2.	Konsisten dengan Standart Error	
3.	Berikan Masukan pada penelitian selanjutnya	
4.		
5.		

Prabumulih, 10 Juni 2025

Penguji 1


 Bayu Dharmaraga Al Khafi, S.E., M.si

LEMBAR REVISI UJIAN KOMPREHENSIF
PROGRAM STUDI AKUNTANSI DAN PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS PRABUMULIH TA.20...../20.....

Nama Mahasiswa : SEVIRA DS.
 NIM : 2021120028
 Program Studi : AKUNTANSI

No.	Keterangan Revisi	Paraf
1.	Abstrak	
2.	Indikator kepegaker	
3.	referensi & kutipan dalam penulisan	
4.		
5.		

Prabumulih, 10 Juni 2025

Penguji 1

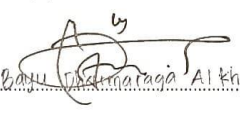
 08/15
 MELATI BETRIANNA, S.E., M.H.

LEMBAR REVISI UJIAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI
PROGRAM STUDI AKUNTANSI DAN PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS PRABUMULIH TA. 20.... / 20....

Nama Mahasiswa : SEVIRA GUNEA SARI
NIM : 2021120028
Program Studi : AKUNTANSI

No.	Keterangan Revisi	Paraf
1.	Perbaiki skala data	
2.	Perbaiki Teknik Sampling	
3.		
4.		
5.		

Prabumulih,
Penguji


Budi Darmasari, S.E., M.Si

LEMBAR REVISI UJIAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI
PROGRAM STUDI AKUNTANSI DAN PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS PRABUMULIH TA. 20.... / 20....

Nama Mahasiswa : SEVIRA GUNEA SARI
NIM : 2021120028
Program Studi : AKUNTANSI

No.	Keterangan Revisi	Paraf
1.		
2.	Indikator bentuk surat; 1x peribor.	
3.	teknik sampling, kum pengum 2x / DP	
4.	Uji tami kum pengum, ukum uji instum	
5.		

Prabumulih,
Penguji


MELANI BEATIYANA, S.E., M.Si



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS PRABUMULIH**

**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI
MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PROGRAM STUDI AKUNTANSI**

NAMA MAHASISWA : SEVIRA JUNEASARI
NIM : 2021120028
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH BANTUAN SOSIAL PROGRAM KELUARGA HARAPAN (PKH) TERHADAP KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DESA DI KECAMATAN RAMBANG (STUDI KASUS DI DESA TANJUNG RAYA, PAGAR AGUNG DAN TANJUNG DALAM)
DOSEN PEMBIMBING I : LINGGARIAMA, SE., M.Si.

Tanggal	Pembahasan	Komentar	Tanda Tangan	Ket
18/2024 Nopember	Bab I	Perbaiki penulisan, lihat kembali penulisan penelitian		
25/2024 Nopember	Bab I	Perbaiki fenomena berkesan dengan latar belakang penelitian		
28/2024 Nopember	Bab I	ACC Bab I lanjut Bab II		
2/2024 Nopember	Bab II	Kalimat, penulisan spasi, tanda baca		

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi & Bisnis
Universitas Prabumulih

AJABAR, S.IP., M.M
NIDN. 0202057601

Dosen Pembimbing I

LINGGARIAMA, S.E., M.Si.
NIDN. 0221018201

KAMPUS

Jl. Patra No. 50 RT. 01 RW. 03 Kel. Sukaraja Kec. Prabumulih Selatan Kota Prabumulih
Email : feb@unpra.ac.id Website : <http://unpra.ac.id>



FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS PRABUMULIH

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS PROGRAM STUDI AKUNTANSI

NAMA MAHASISWA : SEVIRA JUNE A SARI
 NIM : 2021120028
 JUDUL SKRIPSI : PENGARUH BANTUAN SOSIAL PROGRAM KELUARGA
 HARAPAN (PKH) TERHADAP KESEJAHTERAAN MASYARAKAT
 DESA DI KECAMATAN RAMBANG (STUDI KASUS DI DESA
 TANJUNG RAYA, PAGAR AGUNG DAN TANJUNG DALAM)
 DOSEN PEMBIMBING I : LINGGARIAMA, SE., M.Si.

Tanggal	Pembahasan	Komentar	Tanda Tangan	Ket
3/2024 Desa	Bab II	ACC Bab II lanjut Bab III		
5/2024 Ref	Bab III	Revisi paragraf, keabuan, slide lain		
6/2024 Ref	Bab III	ACC Bab III lanjut Sem pro		

Mengetahui,
 Dekan Fakultas Ekonomi & Bisnis
 Universitas Prabumulih

AJABAR, S.IP., M.M
 NIDN. 0202057601

Dosen Pembimbing I

LINGGARIAMA, SE., M.Si.
 NIDN. 0221018201

KAMPUS

Jl. Patra No. 50 RT. 01 RW. 03 Kel. Sukaraja Kec. Prabumulih Selatan Kota Prabumulih
 Email : feb@unpra.ac.id Website : <http://unpra.ac.id>



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS PRABUMULIH**

**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI
MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PROGRAM STUDI AKUNTANSI**

NAMA MAHASISWA : SEVIRA JUNEASARI
 NTM : 2021120028
 JUDUL SKRIPSI : PENGARUH BANTUAN SOSIAL PROGRAM KELUARGA
 HARAPAN (PKH) TERHADAP KESEJAHTERAAN MASYARAKAT
 DESA DI KECAMATAN RAMBANG (STUDI KASUS DI DESA
 TANJUNG RAYA, PAGAR AGUNG DAN TANJUNG DALAM)
 DOSEN PEMBIMBING I : LINGGARIAMA, SE., M.Si.

Tanggal	Pembahasan	Komentar	Tanda Tangan	Ket
17/2025 Maret	Bab IV	Perbaiki Grafik, tabel, tambah pembahasan		
18/2025 Maret	Bab IV	Acc Bab IV lanjut Bab V		
19/2025 Maret	Bab V	Perbaiki penulisan kesimpulan dan saran		
20/2025 Maret	Bab V	Perbaiki penulisan pada kesimpulan dan saran		
	Bab V	Acc Bab V lanjut ujian kompre		

Mengetahui,
 Dekan Fakultas Ekonomi & Bisnis
 Universitas Prabumulih

AJABAR, S.IP., M.M
 NIDN. 0202057601

Dosen Pembimbing I

LINGGARIAMA, S.E., M.Si.
 NIDN. 0221018201

KAMPUS

Jl. Patra No. 50 RT. 01 RW. 03 Kel. Sukaraja Kec. Prabumulih Selatan Kota Prabumulih
 Email : feb@unpra.ac.id Website : <http://unpra.ac.id>



FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS PRABUMULIH

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS PROGRAM STUDI AKUNTANSI

NAMA MAHASISWA : SEVIRA JUNE A SARI
 NIM : 2021120028
 JUDUL SKRIPSI : PENGARUH BANTUAN SOSIAL PROGRAM KELUARGA
 HARAPAN (PKH) TERHADAP KESEJAHTERAAN MASYARAKAT
 DESA DI KECAMATAN RAMBANG (STUDI KASUS DI DESA
 TANJUNG RAYA, PAGAR AGUNG DAN TANJUNG DALAM)
 DOSEN PEMBIMBING II : EMI SUKMAWATI, SE., M.Si.

Tanggal	Pembahasan	Komentar	Tanda Tangan	Ket
30-10-2024	Bab I	- Revisi isi bab I - Penulisan	<i>EMI</i>	
5-11-2024	Bab I	- Fenomena ? - Sumber pustaka terbaru - Tabel	<i>EMI</i>	
11-11-2024	Bab I	Bab I Acc lanjut bab II	<i>EMI</i>	
14-11-2024	Bab II	Perbaiki spasi, penulisan & margin	<i>EMI</i>	
19-11-2024	Bab II	Bab II Acc lanjut Bab III	<i>EMI</i>	

Mengetahui,
 Dekan Fakultas Ekonomi & Bisnis
 Universitas Prabumulih

AJABAR
 AJABAR, S.I.P., M.M
 NIDN. 0202057601

Dosen Pembimbing II

EMI
 EMI SUKMAWATI, S.E., M.Si.
 NIDN. 0221077202

KAMPUS

Jl. Patra No. 50 RT. 01 RW. 03 Kel. Sukaraja Kec. Prabumulih Selatan Kota Prabumulih
 Email : feb@unpra.ac.id Website : <http://unpra.ac.id>



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS PRABUMULIH**

**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI
MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PROGRAM STUDI AKUNTANSI**

NAMA MAHASISWA : SEVIRA JUNEA SARI
NIM : 2021120028
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH BANTUAN SOSIAL PROGRAM KELUARGA HARAPAN (PKH) TERHADAP KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DESA DI KECAMATAN RAMBANG (STUDI KASUS DI DESA TANJUNG RAYA, PAGAR AGUNG DAN TANJUNG DALAM)
DOSEN PEMBIMBING II : EMI SUKMAWATI, SE., M.Si.

Tanggal	Pembahasan	Komentar	Tanda Tangan	Ket
28-11-2024	Bab II	Revisi Revisi	Emi	
5-12-2024	Bab III	Bab III Acc	Emi	
		Persiapkan diri 1/ seminar & lengkapi proposal	Emi	
19-3-2025	Bab IV	Revisi penulisan & isi Bab IV	Emi	
24-3-2025	Bab IV	Bab IV Acc	Emi	
24-3-2025	Bab V	Revisi kesimpulan & saran	Emi	
25-3-2025	Bab V	Bab V Acc	Emi	
		Lengkapi skripsi dan persiapkan diri 1/ komprehensif -	Emi	

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi & Bisnis
Universitas Prabumulih


AJABAR, S.IP., M.M
NIDN. 0202057601

Dosen Pembimbing II


EMI SUKMAWATI, S.E., M.Si.
NIDN. 0221077202

KAMPUS

Jl. Patra No. 50 RT. 01 RW. 03 Kel. Sukaraja Kec. Prabumulih Selatan Kota Prabumulih
Email : feb@unpra.ac.id Website : <http://unpra.ac.id>